Katalog/*Catalog*: 3201013

RINGKASAN EKSEKUTIF PENGELUARAN DAN KONSUMSI PENDUDUK INDONESIA

Executive Summary of Consumption and Expenditure of Population of Indonesia

2016

Berdasarkan Hasil Susenas Maret 2016
Based on The March 2016 Susenas

BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-STATISTICS INDONESIA

RINGKASAN EKSEKUTIF PENGELUARAN DAN KONSUMSI PENDUDUK INDONESIA

Executive Summary of Consumption and Expenditure of Population of Indonesia

2016

Berdasarkan Hasil Susenas Maret 2016
Based on The March 2016 Susenas

RINGKASAN EKSEKUTIF PENGELUARAN DAN KONSUMSI PENDUDUK INDONESIA

Executive Summary of Consumption and Expenditure of Population of Indonesia

Berdasarkan Hasil Susenas Maret 2016
Based on The March 2016 Susenas

ISSN: 2089-2438
Nomor Publikasi/*Publication number*: **04210.1612**
Katalog/*Catalog:* **3201013**

Ukuran Buku/*Book size:* **17 cm x 24 cm**
Jumlah Halaman/*Total Page*: **xii + 47 Halaman/***Pages*

Naskah/*Manuscript:*
Subdirektorat Statistik Rumah Tangga
Sub Directorate of Household Statistics

Gambar Kulit/*Cover Design:*
Subdirektorat Statistik Rumah Tangga
Sub Directorate of Household Statistics

Diterbitkan oleh/*Published by:*
©Badan Pusat Statistik/*BPS – Statistics Indonesia*

Dicetak oleh/*Printed by:* CV Dharmaputra

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik
It is prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purposes without permission from BPS-Statistics Indonesia

http://www.bps.go.id

TIM PENYUSUN/*PERSONS INVOLVED*

Penanggung Jawab/*Person in Charge***:**

Gantjang Amannullah, MA

Editor/*Editors***:**

Nona Iriana, S.Si, M.Si

Hasnani Rangkuti, Ph.D

Penulis/*Authors***:**

Gaib Hakiki, SE

Pengolah Data/*Data Processors***:**

Amiek Chahami, S.ST, M.Stat

Ofi Ana Sari, S.ST

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

KATA PENGANTAR

Target *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang kedua adalah menghapuskan kelaparan dan segala bentuk kekurangan gizi pada tahun 2030. Hal ini sejalan dengan salah satu agenda prioritas pembangunan yang tertuang dalam Nawacita yaitu meningkatkan kualitas hidup manusia yang dicapai melalui peningkatan status kesehatan dan gizi masyarakat.

Dalam upaya untuk mencapai peningkatan status kesehatan dan gizi masyarakat tersebut diperlukan data yang relevan dan handal baik untuk perencanaan maupun evaluasi. Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) merupakan survei yang mengumpulkan berbagai data sosial ekonomi termasuk pengeluaran dan konsumsi rumah tangga. Dari data konsumsi makanan dapat diperoleh gambaran mengenai asupan gizi dari makanan yang dikonsumi oleh setiap penduduk.

Publikasi ini merupakan ringkasan eksekutif pengeluaran dan konsumsi penduduk Indonesia dari hasil Susenas Maret 2016, yang bertujuan untuk memberi gambaran mengenai tingkat konsumsi Penduduk. Publikasi yang lebih rinci disajikan dalam tiga buku publikasi, yaitu Buku 1: Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Indonesia, Buku 2: Konsumsi Kalori dan Protein Penduduk Indonesia dan Provinsi, dan Buku 3: Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Indonesia per Provinsi.

Kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam mewujudkan publikasi ini, baik langsung maupun tidak langsung, diucapkan terima kasih.

Jakarta, Desember 2016
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
REPUBLIK INDONESIA

Dr. Suhariyanto

http://www.bps.go.id

PREFACE

The second goal of Sustainable Development Goals (SDGs) is to end hunger and it comes with the target to achieve food security and improved nutrition by 2030. The target is in line with Indonesia's development priority agenda that is Nawacita, which aim to improve quality of human life through an improved health and nutritional status for all of Indonesian population.

In planning and evaluating the programs that is to achieve Improved health and nutritional status, it needs relevant and reliable data. The Socio Economic Survey (Susenas) is households based survey that collects a variety of socio-economic data, including household consumption expenditure. Food consumption data provides overview of the nutrition from the food consumed by population.

This publication is an executive summary of consumption and expenditure of Indonesia's population based on March 2016 Susenas, is intended to give an overview of the level of consumption of population. A more detailed publication of March 2016 Susenas is presented in three publications, namely book 1: Expenditure for Consumption of Indonesia, book 2: Consumption of Calorie and Protein of Indonesia and Province, and book 3: Expenditure for Consumption of Indonesia by Province.

To all those who have participated, either directly or indirectly, in the endeavor to realize this publication, we would like to say thank you.

Jakarta, December 2016

BPS- STATISTICS INDONESIA

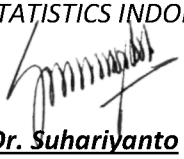

Dr. Suhariyanto
Chief Statistician

http://www.bps.go.id

DAFTAR ISI/*LIST OF CONTENTS*

Tim Penyusun/*Persons Involved*	iii
Kata Pengantar/*Perface*	v
Daftar Isi/*List of Contents*	vii
Daftar Tabel/*List of Tables*	viii
Daftar Gambar/*List of Figures*	x
Umum/*General*	1
Tujuan/*Objective*	3
Pembahasan/*Discussion*	3
Uraian Singkat/*Brief Description*	3
Pengeluaran Rumah Tangga/*Household Expenditure*	5
Pengeluaran Untuk Makanan/*Expenditure for Food*	7
Pengeluaran Untuk Bukan Makanan/*Expenditure for Non Food*	9
Pengeluaran menurut Kelompok Barang *Expenditure to Commodity Group*	9
Pengeluaran untuk Makanan dan Bukan Makanan menurut Provinsi *Expenditure for Food and Non Food by Province*	11
Konsumsi per Kapita 24 Komoditi Pokok *Per Capita Consumption of 24 Food Items*	14
Konsumsi Kalori dan Protein/*Consumption of Calorie and Protein*	15
Tabel-Tabel Lampiran/*Appendix Tables*	19

http://www.bps.go.id

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

Tabel / *Table*	1	**Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah) menurut Kelompok Barang, Maret 2016** *Monthly Average Per Capita Expenditure per Capita (Rupiahs) by Commodity Group, March 2016*	21
Tabel / *Table*	2	**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan terhadap Total Makanan, Bukan Makanan terhadap Total Bukan Makanan, Maret 2016** *Monthly Percentage Per Capita Expenditure Food of the Total Food, Non-Food of Total Non-Food, March 2016*	22
Tabel / *Table*	3	**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan terhadap Total Pengeluaran, Maret 2016** *Monthly Percentage Per Capita Expenditure Food and Non-Food of the Total Expenditure, March 2016*	23
Tabel / *Table*	4	**Rata-Rata Konsumsi per Kapita Seminggu Beberapa Komoditi Pokok, Maret 2016** *Weekly Average Consumption Per Capita of Several Food Items, Maret 2016*	24
Tabel / *Table*	5	**Rata-rata Konsumsi dan Pengeluaran per Kapita selama Seminggu Terakhir menurut Jenis Makanan, Maret 2016** *Weekly Average Consumption and Expenditure per Capita by Food Items, March 2016*	25
Tabel / *Table*	6	**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah) menurut Jenis Bukan Makanan dan Daerah Tempat Tinggal, Maret 2016** *Monthly Average Expenditure per Capita (Rupiah) by Type of Non and Urban Rural Classification March 2016*	30

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table*	7	**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Provinsi dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan(Rupiah), Maret 2016** *Monthly Average Expenditure per Capita by Province and Monthly Expenditure Class per Capita (Rupiahs), March 2016*	38
Tabel / *Table*	8	**Rata-Rata Konsumsi Kalori (Kkal) dan Protein (Gram) per Kapita Sehari menurut Kelompok Makanan dan Daerah Tempat Tinggal, Maret 2016** *Daily Average Consumption Per Capita of Calorie (Kcal) and Protein (Grams) by Food Items and Urban-Rural Classification, March 2016*	40
Tabel / *Table*	9	**Rata-Rata Konsumsi Kalori (Kkal) per Kapita Sehari menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, Maret 2016** *Daily Average Consumption Per Capita of Calorie (Kcal) by Province and Urban Rural Classification, March 2016*	41
Tabel / *Table*	10	**Rata-Rata Konsumsi Protein (Gram) per Kapita Sehari menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, Maret 2016** *Daily Average Consumption Per Capita of Protein (grams) by Province and Urban Rural Classification, March 2016*	42
Tabel / *Table*	11	**Daftar Konversi Zat Gizi (Kalori dan Protein)** *List Convertion Nutrition (Calorie an Protein)*	43

http://www.bps.go.id

DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

Gambar / *Figure*	1	**Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan untuk Makanan dan Bukan Makanan menurut Daerah Tempat Tinggal, Maret 2016** *Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita by Urban Rural Classification, March 2016*	7
Gambar / *Figure*	2	**Rata-rata Pengeluaran 4 Jenis Komoditas yang Memiliki Perbedaan yang Cukup Besar antara Daerah Tempat Tinggal, Maret 2016** *Average Consumption 4 Types Commodities Which Have Much Differences between Urban-Rural Classification, March 2016*	9
Gambar / *Figure*	3	**Persentase Konsumsi Makanan dan Bukan Makanan per Kapita Sebulan menurut Provinsi, Maret 2016** *Monthly Percentage Consumption of Food and Non Food per Capita by Province, March 2016*	13

http://www.bps.go.id

Di tingkat nasional, pengeluaran per kapita sebulan untuk bukan makanan lebih besar dibandingkan untuk makanan

At national level, per capita monthly expenditure for non food is greater than it is for food

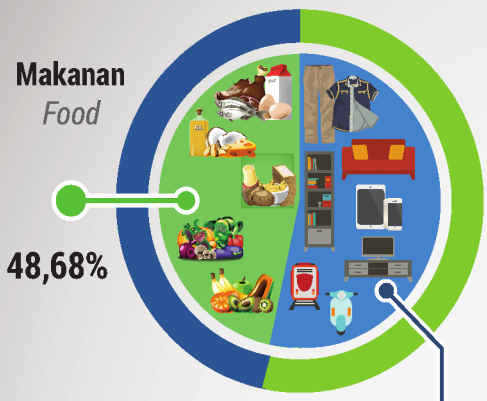

Pengeluaran penduduk Indonesia untuk makanan sebagian besar dihabiskan untuk konsumsi makanan dan minuman jadi, padi-padian, dan rokok.

Food expenditure of Indonesia population is mostly spent for consuming prepared food and beverages, cereals, and cigarettes

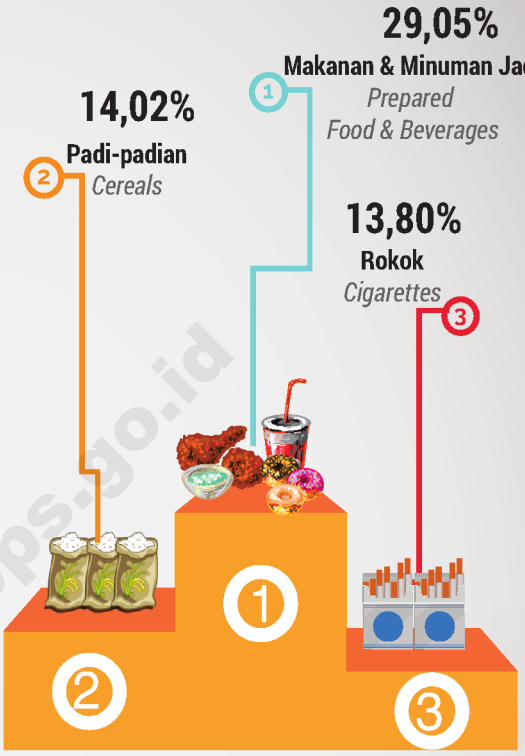

Pengeluaran per kapita sebulan di perkotaan didominasi untuk bukan makanan sedangkan di perdesaan didominasi untuk makanan.

Per capita montly expenditure in urban areas is dominated by non food while in rural areas it is dominated by food.

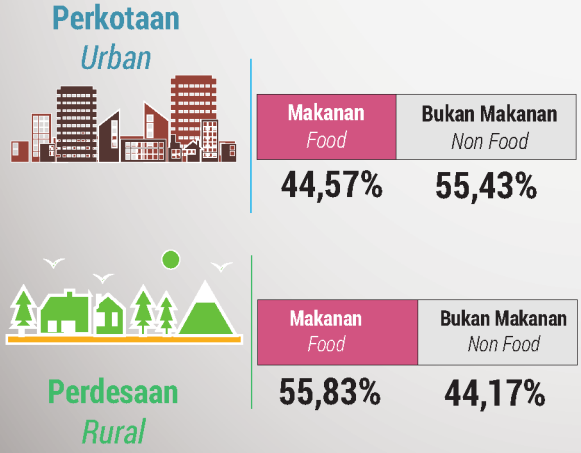

Pengeluaran untuk daging, telur dan susu, buah-buahan, dan makanan dan minuman jadi di daerah perkotaan besarnya sekitar dua kali lipat dibandingkan di perdesaan

Expenditure for meat, eggs & milk, fruits, and prepared food & beverages in urban areas is about two times higher than it is in rural areas

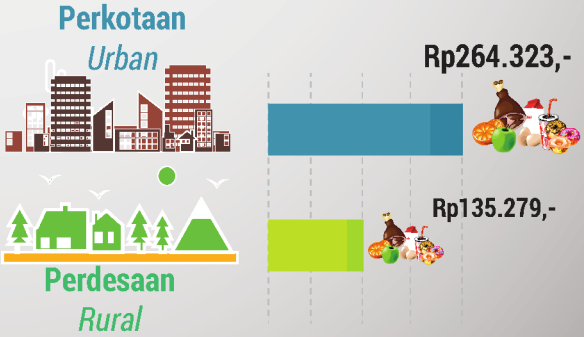

http://www.bps.go.id

Sumber/*Source*: Susenas Maret 2016/*The March 2016 Susenas*

http://www.bps.go.id

Umum

Pembangunan adalah proses perubahan yang mencakup seluruh sistem sosial, seperti politik, ekonomi, infrastruktur, pertahanan, pendidikan dan teknologi, kelembagaan, dan budaya (Alexander 1994). Sementara itu, Portes (1976) mendefinisikan pembangunan sebagai transformasi ekonomi, sosial dan budaya. Dengan demikian, pembangunan nasional sebaiknya dilaksanakan secara berencana, menyeluruh, terpadu, terarah, bertahap dan berlanjut untuk memicu peningkatan kemampuan nasional dalam rangka mewujudkan kehidupan yang sejajar dan sederajat dengan bangsa lain yang maju.

Pembangunan nasional membutuhkan data sebagai alat untuk memonitor pencapaian hasil program pembangunan dan untuk mengetahui seberapa jauh program-program pembangunan yang diimplementasikan telah meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perencanaan pembangunan dengan menggunakan data yang berkualitas dan *up to date* (terkini) akan memberikan arah yang lebih seksama menuju sasaran.

Salah satu sumber data yang dapat digunakan untuk mengukur pencapaian

General

Development is a process of change that includes the entire social system, such as politics, economy, infrastructure, defense, education and technology, institutional, and cultural (Alexander 1994). Meanwhile, Portes (1976) defines development as the transformation of economic, social and cultural. Therefore, national development should be carried out in plan, comprehensive, integrated, directional, and continue to trigger a gradual increase of national capacity, in order to achieve equal life with other developed nations.

National development need data as a tool to monitor the achievement of the development program and to find out how far the development programs that have been implemented to improve the welfare of society. Development planning by using up to date and reliable data will give a direction closer towards to the target.

One of the data source that can be used to measure the achievement of

http://www.bps.go.id

pembangunan nasional khususnya di bidang sosial ekonomi adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Susenas merupakan survei rumah tangga yang diselenggarakan secara rutin oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Data yang dikumpulkan meliputi data kor serta data konsumsi/pengeluaran.

Data konsumsi/pengeluaran ini dapat digunakan untuk mengevaluasi taraf hidup penduduk Indonesia. Salah satu contoh misalnya data kuantitas makanan yang dikonsumsi, dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kecukupan gizi, khususnya kecukupan konsumsi kalori dan protein. Sementara itu, data pengeluaran dalam rupiah yang dibedakan menurut kelompok makanan dan bukan makanan, dapat digunakan untuk melihat bagaimana penduduk mengalokasikan sumber daya yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya.

Susenas Maret 2016 dilaksanakan di seluruh Indonesia. Banyaknya dokumen yang diolah sebanyak 291.414. Data hasil pencacahan tersebut dapat disajikan pada tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota.

national development especially in the social socio-economic is National Socio-economic Survey (Susenas). Susenas is one of the household survey conducted every year by BPS-Statistics Indonesia. Data collected include core and consumption/ expenditure.

The consumption/expenditure data can be used to evaluate Indonesian population standard of living. One example is data on quantity of food consumed, can be used to measure the level of nutritional adequacy, in particular the adequacy of calories and protein consumption. Meanwhile, the expenditure data in rupiahs differentiated according to the food and non-food group, can be used to see how people allocate their resources to meet the needs of their household.

The March 2016 Susenas was carried out throughout Indonesia. The number of document processed are 291,414. The result from data collection can be disseminated for national, provincial, and district level estimates.

Banyaknya dokumen Susenas Maret 2016 yang diolah adalah 97,14 persen
The number of document processed were 97,14 percent

http://www.bps.go.id

Tujuan

Tujuan penyusunan buku ini adalah untuk menyajikan data konsumsi dan pengeluaran penduduk Indonesia hasil Susenas Maret 2016 dalam bentuk ulasan, gambar, dan tabel yang ringkas.

Objective

The purpose of this book is to disseminate consumption and expenditure of population of Indonesia resulted from the March 2016 Susenas in the form of analysis, graphs, and tables.

Pembahasan

Pembahasan hasil Susenas Maret 2016 dalam publikasi ini dibagi menjadi beberapa bagian yaitu pengeluaran rumah tangga, konsumsi per kapita beberapa komoditas pokok, dan konsumsi kalori dan protein. Untuk melihat keterbandingan antarwilayah, beberapa data dan ulasan disajikan menurut provinsi dan daerah tempat tinggal.

Discussion

The results of the March 2016 Susenas in this publication, divided into several subjects namely household expenditure, per capita consumption of some staple commodities, and consumption of calories and protein. To view the comparability between areas, some of the data are presented by province and urban rural classification.

Uraian Singkat

Konsumsi rumah tangga yang dicakup dalam Susenas Maret 2016 dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang baik berasal dari pembelian maupun pemberian. Untuk pengeluaran rumah tangga terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.

Brief Description

The household consumption covered by the March 2016 Susenas, was distinguished into consumption of food and non food, regardless source of the goods whether from purchases or gift. Meanwhile, household expenditure is focused on household needs only, excluding expenses for business purposes or for other parties.

http://www.bps.go.id

Data konsumsi/pengeluaran untuk konsumsi makanan dirinci menjadi 126 komoditi, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya. Untuk konsumsi bukan makanan pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM), yang juga dikumpulkan kuantitasnya.

The consumption/expenditure for food consumption are divided into 126 commodities, completed with quantity and value data. However the data on non food consumption are collected with values data only, except for some specific types of expenditures, such as on electricity, water, gas and fuel oil, are also collected its quantity.

Pengeluaran dan konsumsi untuk makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan untuk bukan makanan selama sebulan atau setahun terakhir. Data konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi/pengeluaran seluruh rumah tangga (baik konsumsi makanan maupun bukan makanan) terhadap jumlah penduduk.

Expenditures and consumption of food is calculated during the last week, while for non food is calculated during the last month, or the last year. The figures of average consumption/expenditure per capita presented in this publication is obtained by dividing the total consumption/expenditure of all households (both food and non food consumption) with the total population.

http://www.bps.go.id

Pengeluaran makanan dihitung seminggu terakhir sementara pengeluaran untuk bukan makanan dihitung sebulan dan setahun terakhir

Expenditure for food was calculated for past week while for non food for past month and past year

Saat ini daftar konversi zat gizi berpedoman pada hasil Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi X, 20-21

Now the list of the consumption of nutrition conversion refer to the result of National Food and Nutrition

November 2012 di Jakarta, dalam buku karangan Djoko Kartono, Hardinsyah, Abas Basuni Jahari, dan Moesijanti Soekatri dengan Judul "Penyempurnaan Kecukupan Gizi untuk Orang Indonesia", LIPI Jakarta. Faktor konversi untuk nama makanan jadi yang digunakan tidak semuanya tersedia. Oleh karena itu, dibuat perkiraan dari makanan sejenis yang tersedia konversinya (Lampiran Tabel 10).

Widyakarya X, 20-21 November 2012 in Jakarta, in the book by Djoko Kartono, Hardinsyah, Abas Basuni Jahari, and Moesijanti Soekatri and the title "Completion The Recommended Daily Intake for Indonesian People", LIPI Jakarta. The conversion factors are not all available for the prepared food. Therefore similar estimates are made from the available food conversion (Appendix Table 10).

Pengeluaran Rumah Tangga

Pengeluaran rumah tangga dibagi menjadi dua, yaitu pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan. Data pengeluaran (dalam rupiah) ini dapat digunakan untuk melihat pola pengeluaran penduduk. Seperti hukum yang dikemukakan oleh *Ernst Engel* (1857) bahwa bila selera tidak berbeda maka persentase pengeluaran untuk makanan menurun seiring dengan meningkatnya pendapatan. Penduduk yang penghasilannya kecil akan menghabiskan sebagian besar penghasilannya untuk memenuhi kebutuhan pokok yaitu makanan. Seiring dengan peningkatan pendapatan, maka lambat laun akan terjadi pergeseran pola pengeluaran, yaitu porsi pendapatan yang dibelanjakan untuk makanan akan menurun dan porsi

Household Expenditure

Household expenditure divided into 2, expenditure for food and non-food. Expenditure data (in rupiahs) can be used to see the population expenditure pattern. Ernst Engel (1857) stated that in the condition of indifferent taste, as income increase then percentage of food expenditure would decrease. Population which have a small income will spend most of their income to meet basic needs that is food. Along with the increase in income, then gradually will be a shift in expenditure patterns, i.e., the portion of income spent on food will decrease and the portion of non-food will increase.

http://www.bps.go.id

pendapatan yang dibelanjakan untuk bukan makanan akan meningkat.

Gambar 1 menyajikan persentase rata-rata pengeluaran per kapita sebulan untuk makanan dan bukan makanan menurut daerah tempat tinggal. Sebesar 48,68 persen pengeluaran digunakan untuk kebutuhan makanan sementara 51,32 persen digunakan untuk kebutuhan bukan makanan. Berdasarkan daerah tempat tinggal, penduduk perkotaan mengalokasikan sebagian besar kebutuhannya untuk bukan makanan yaitu 55,43 persen dan untuk makanan sebesar 44,57 persen. Sedangkan di perdesaan pengeluaran untuk bukan makanan yaitu 44,17 persen dan untuk makanan sebesar 55,83 persen.

Figure 1 show percentage average monthly per capita expenditure for food and non-food group by urban rural classification. Amount 48.68 percent of expenditure was used for fulfilling food needs while 51.32 percent was used for non food needs. Watching it by urban rural classification, urban population allocate most of their needs for food by 55.43 percent and for non food by 44.57 percent. Meanwhile in rural area expenditure for non food was 44.17 percent and for food was 55.83 percent.

http://www.bps.go.id

Persentase pengeluaran penduduk perkotaan lebih banyak untuk konsumsi bukan makanan sedangkan di perdesaan untuk makanan

The percentage of population's expenditure in urban area more for non food while in rural area for food

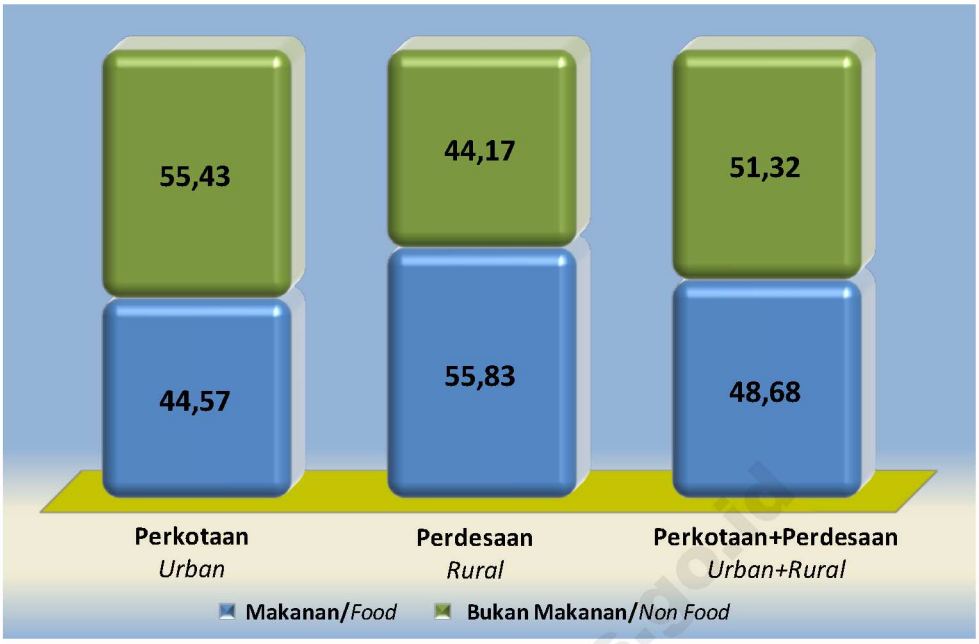

Sumber: BPS, Susenas Maret 2016
Source: BPS, March 2016 Susenas

Gambar 1 **Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan untuk Makanan dan Bukan Makanan menurut Daerah Tempat Tinggal, Maret 2016**
Figure *Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita by Urban Rural Classification, March 2016*

http://www.bps.go.id

Pengeluaran untuk Makanan

Secara nasional, pengeluaran per kapita penduduk sebesar Rp946.258,- dimana pengeluaran untuk makanan sebesar Rp460.639,- dan untuk bukan makanan sebesar Rp485.619,- (Lihat Lampiran Tabel 1). Di daerah perkotaan rata-rata pengeluaran per kapita sebulan penduduk Indonesia sudah berada di atas angka nasional, yaitu Rp1.168.131,- sedangkan di perdesaan masih di bawah angka nasional yaitu hanya Rp711.266,-.

Expenditure for Food

Nationally, per capita expenditure was 946,258 rupiahs where expenditure for food was 460.639 rupiahs and for non food was 485.619 rupiahs (See Appendix Table 1). In urban area the average expenditure per capita exceed national figure that is 1,168,131 rupiahs while in rural area is still below national figure that is 711,266 rupiahs.

Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan untuk komoditas padi-padian, secara nasional mencapai Rp64.566,-, merupakan pengeluaran terbesar kedua setelah kelompok makanan dan minuman jadi (Rp133.834,-). Pengeluaran untuk padi-padian di daerah perdesaan sebesar Rp71.390,-, lebih tinggi dibandingkan di daerah perkotaan yaitu Rp58.122,-.

Gambar 2 menampilkan rata-rata pengeluaran per kapita untuk empat jenis komoditi yang memiliki perbedaan yang cukup besar antara daerah perkotaan dan perdesaan. Keempat komoditi tersebut adalah daging, telur dan susu, buah-buahan dan makanan dan minuman jadi. Konsumsi penduduk di daerah perkotaan untuk keempat komoditi di atas besarnya dua kali lipat dibandingkan penduduk di daerah perdesaan.

Average monthly expenditure per capita for cereals, nationally reached 64,566 rupiahs, it was the second largest expenditure after prepared food and beverages (133,834 rupiahs). Expenditure for cereals in rural areas was 71,390 rupiahs higher than that of urban areas by 58,122 rupiahs.

Figure 2 shows average per capita expenditure for the four commodities which has a huge differences between urban and rural areas. That four commodities were meat, eggs and milk, fruits and prepared foods and beverages. Consumption of population in urban areas of all four of the above commodities are double of the population in rural areas.

http://www.bps.go.id

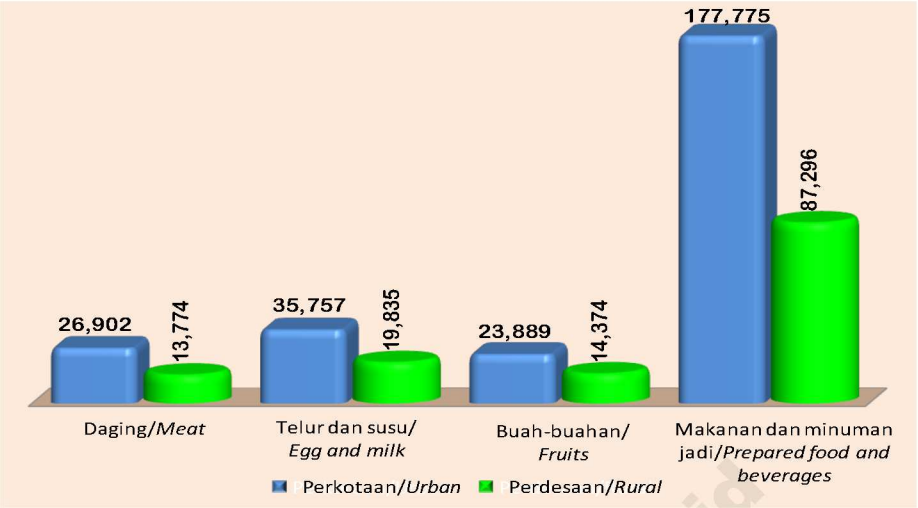

Sumber: BPS, Susenas Maret 2016
Source: BPS, March 2016 Susenas

Gambar 2 **Rata-rata Pengeluaran 4 Jenis Komoditas yang Memiliki Perbedaan yang Cukup Besar antara Daerah Tempat Tinggal, Maret 2016**
Figure *Average Consumption 4 Types Commodities Which Have Much Differences between Urban-Rural Classification, March 2016*

Pengeluaran untuk Bukan Makanan

Pengeluaran untuk bukan makanan penduduk perkotaan jauh lebih tinggi yaitu sekitar dua kali lipat dibandingkan pengeluaran penduduk di perdesaan. Untuk komoditi pajak, pungutan, dan asuransi di daerah perkotaan pengeluarannya bahkan hampir tiga kali lipat dibandingkan pengeluaran penduduk di perdesaan.

Expenditure for Non Food

Non food expenditure of urban population is much higher at about two times more than expenditure on rural population. For commodity taxes and insurance in urban areas is almost three times greater than expenditure on the rural population.

Pengeluaran menurut Kelompok Barang

Persentase pengeluaran per kapita sebulan untuk makanan terhadap total

Expenditure to Commodity Group

Percentage of per capita expenditure per month on food to total

makanan dan pengeluaran per kapita sebulan untuk bukan makanan terhadap total bukan makanan disajikan pada Lampiran Tabel 2.

Hampir sepertiga (29,05 persen) pengeluaran makanan terhadap total makanan dihabiskan untuk konsumsi makanan dan minuman jadi, diikuti oleh pengeluaran untuk padi-padian (14,02 persen) dan rokok (13,80 persen). Tingginya pengeluaran untuk konsumsi makanan dan minuman jadi dibandingkan komoditi-komoditi makanan lainnya menggambarkan bahwa pola konsumsi penduduk sudah beralih dari makanan yang dimasak di rumah ke makanan dan minuman jadi yang dibeli. Keadaan ini dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan dan perubahan gaya hidup yang serba ingin praktis dan instant.

Pada Lampiran Tabel 3 disajikan persentase dari masing-masing komoditi baik makanan maupun bukan makanan terhadap total pengeluaran. Dari semua komoditi makanan maupun bukan makanan terhadap total pengeluaran, pengeluaran untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga merupakan pengeluaran per kapita yang paling tinggi yaitu mencapai 26,60 persen, diikuti persentase pengeluaran untuk makanan dan minuman jadi (14,14 persen). Kedua

food expenditure and capita expenditure per month on non-food to total non-food expenditure showed in Appendix Table 2.

Nearly one-third (29.05 percent) of the total food expenditures spent on the food consumption of prepared food and beverages, followed by expenditure on cereals (14.02 percent) and cigarettes (13.80 percent). The high expenditure on consumption of prepared food and beverages compared to other food commodities illustrates that the consumption pattern of the population has shifted from food cook at home to food and beverages purchased. This situation was influenced by the increasing in income and the changes of lifestyle that completely need practical and instant.

In Appendix Table 3 shows the percentage of each commodity both food and non food by total expenditure. From all food and non-food commodities to total expenditure, expenditures on housing and household facilities are the highest per capita expenditure which reach to 26.60 percent, followed by expenditures for prepared food and beverages (14.14 percent). Both these commodities are the highest

http://www.bps.go.id

komoditas tersebut merupakan pengeluaran tertinggi pada kelompoknya masing-masing. Sementara itu, pengeluaran untuk umbi-umbian (0,53 persen), bumbu-bumbuan (0,97 persen) dan konsumsi lainnya (1,00 persen) adalah komoditi yang pengeluarannya paling rendah.

expenditure on each group. While the expenditure for tubers (0.53 percent), spices (0.97 percent) and miscellaneous food item (1.00 percent) were the lowest commodities.

Pengeluaran penduduk terbesar untuk kelompok makanan adalah makanan dan minuman jadi sedangkan untuk kelompok bukan makanan adalah pengeluaran untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga

The greatest of population expenditure for food group is prepared food and beverages while for non food group is housing and household facilities

Pada kelompok bukan makanan terdapat enam komoditi. Empat komoditi pengeluarannya di bawah lima persen sedangkan dua komoditi yaitu perumahan dan fasilitas rumah tangga serta aneka barang dan jasa pengeluarannya masing-masing sebesar 26,60 persen dan 12,91 persen.

There is six commodities in non-food group. Expenditures for four commodities were below five percent while two other commodities that are housing and household facility and goods and services the expenditure were 26.60 percent and 12.91 percent.

Pengeluaran untuk Makanan dan Bukan Makanan menurut Provinsi

Gambar 3 memperlihatkan komposisi pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan menurut provinsi. Persentase pengeluaran yang tertinggi untuk makanan adalah di Provinsi

Expenditure for Food and Non Food by Province

Figure 3 shows the composition of expenditure for food and non food by province. The highest percentage of food expenditure was in Papua by 56.02 percent, while the lowest was in

http://www.bps.go.id

Papua, yaitu 56,02 persen, sedangkan yang terendah di DKI Jakarta yaitu 36,89 persen.

Pada Gambar 3 kita juga dapat melihat provinsi-provinsi yang persentase pengeluaran makanannya sudah di bawah 50 persen. Di Pulau Sumatera hanya provinsi Kepulauan Bangka Belitung (49,21 persen) dan Kepulauan Riau (46,52 persen). Provinsi di seluruh Jawa dan Bali persentase pengeluaran makanannya sudah di bawah 50 persen. Di Kalimantan, hanya Kalimantan Timur (45,33 persen) dan Kalimantan Utara (47,46 persen), sementara itu sebagian besar provinsi-provinsi di Pulau Sulawesi, Maluku, dan Papua hanya Provinsi Sulawesi Tengah (49,85 persen), Sulawesi Selatan (47,40 persen), Sulawesi Tenggara (46,09 persen), Gorontalo (49,18 persen) dan Papua Barat (47,81 persen) yang persentase pengeluaran untuk makanan juga di bawah 50 persen.

DKI Jakarta by 36.69 percent.

In Figure 3 we can also see provinces which percentage of food expenditures has been below 50 percent. Iin Sumatera Island only Kepulauan Bangka Belitung (49.21 percent) and *Kepulauan Riau (46.52 persen). All provinces in Jawa and Bali the percentage of food expenditures has been below 50 percen., In Kalimantan island, only Kalimantan Timur (45.33 percent) and Kalimantan Utara (47.46 percent),while the majority of province in Sulawesi island, Maluku and Papua, only Sulawesi Tengah (49.85 percent), Sulawesi Selatan (47.40 percent), Sulawesi Tenggara (46.09 percent), Gorontalo (49.18 percent) and Papua Barat (47.81 percent) which percentage of food expenditures has been below 50 percent too.*

Berdasarkan pola pengeluaran, terdapat 16 provinsi dengan persentase pengeluaran makanan di bawah 50 persen

Based on expenditure patterns, there are 16 provinces which the percentage of expenditure below 50 percent

http://www.bps.go.id

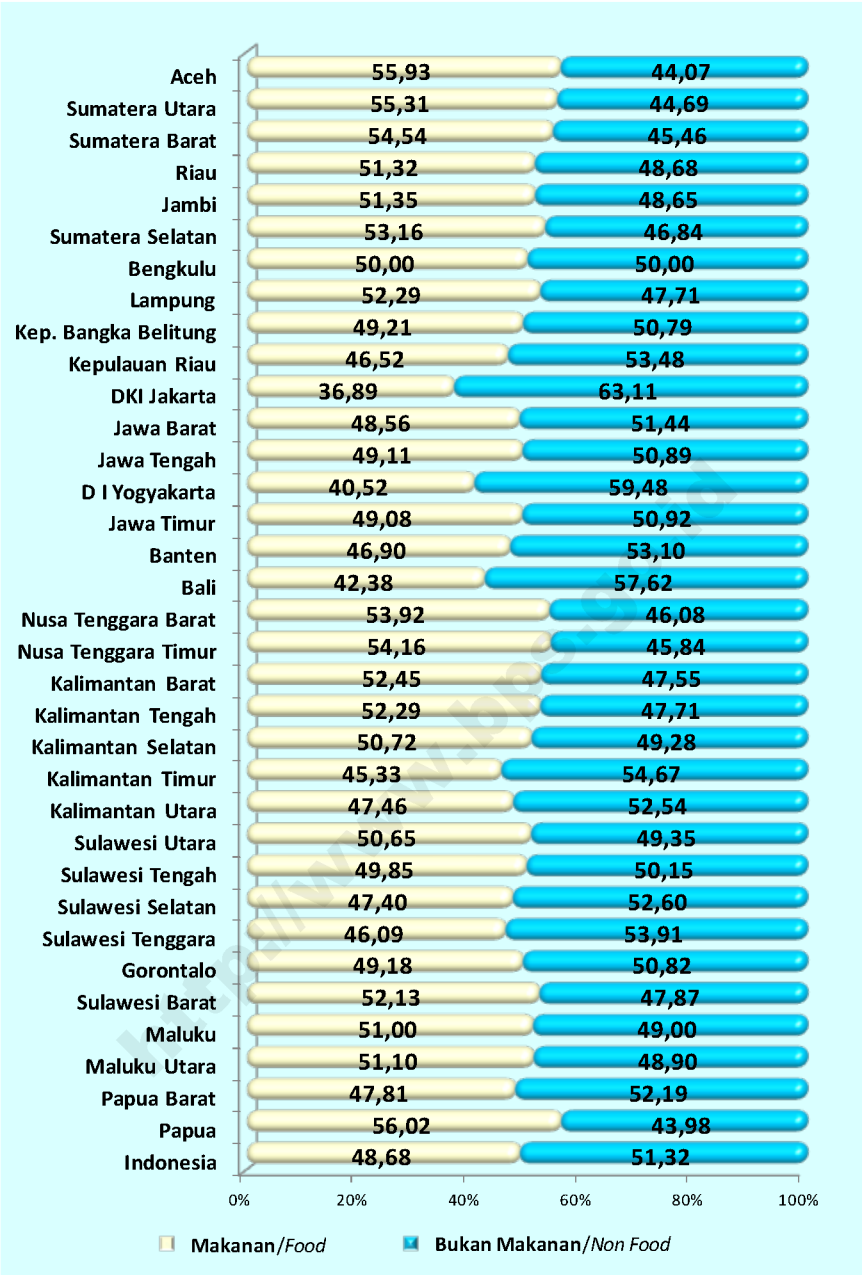

Sumber: BPS, Susenas Maret 2016
Source: BPS, March 2016 Susenas

Gambar 3 **Persentase Konsumsi Makanan dan Bukan Makanan per Kapita Sebulan menurut Provinsi, Maret 2016**
Figure *Monthly Percentage Consumption of Food and Non Food per Capita by Province, March 2016*

Konsumsi per Kapita 24 Komoditi Pokok

Lampiran Tabel 4 menyajikan rata-rata konsumsi per kapita 24 komoditi pokok menurut satuan kuantitas (kg, ons, gram, liter, dan butir) dari masing-masing komoditi. Membandingkan antara daerah perkotaan dengan perdesaan, terdapat 11 komoditi pokok seperti ikan dan udang segar, daging, telur, susu, bawang putih, tahu, tempe dan minyak kelapa yang lebih banyak dikonsumsi di perkotaan. Sementara itu, konsumsi pada 13 komoditi pokok (beras/beras ketan, jagung basah dengan kulit, jagung pipilan/beras jagung, ketela pohon/singkong, ketela rambat/ubi, gaplek, ikan dan udang diawetkan, telur itik/manila, bawang merah, cabe rawit, kelapa, gula pasir, serta gula merah) konsumsinya lebih tinggi di daerah perdesaan.

Komoditi dengan selisih konsumsi yang cukup besar antara di perkotaan dan di perdesaan adalah beras/beras ketan, konsumsi beras/beras ketan per kapita seminggu di daerah perkotaan (1,504 kg) lebih rendah dibandingkan dengan di daerah perdesaan (1,843 kg) dengan selisih 0,339 kg. Hal ini bisa dimaklumi karena konsumsi makanan dan

Per Capita Consumption of 24 Food Items

Appendix Table 4 presents the average per capita consumption of 24 basic commodities by the quantity unit (kg, 0.1 kg, grams, litre, and unit) of each commodity. Comparing between urban and rural areasthere were 11 food items such as fresh fish and shrimp, meat, eggs, milk, garlic, soybean curd, fermented soy bean cake, and coconut oil/frying oil widely consumed in urban areas than in rural areas. Meanwhile the consumption of the 13 kinds of food (rice/glutinous rice, fresh corn with husk, dry shelled corn/corn meal, cassava, sweet potatoes, dried cassava, preserved fish and shrimp, duck egg, shallots, cayenne pepper, coconut, sugar, and brown sugar), the quantity is higher in rural areas than in urban areas.

Commodities with the difference in consumption of fairly large between urban and rural areas large is rice/glutinous rice, per capita consumption of rice/glutinous rice a week in urban areas (1.504 kg) is much lower than that in rural areas (1.843 kg) with a margin of 0.339 kg. This may be due to the consumption of prepared food and beverages in urban areas is

http://www.bps.go.id

minuman jadi di perkotaan lebih besar dua kali lipat dibanding masyarakat di perdesaan (Lihat Lampiran Tabel 1). Sementara itu, konsumsi tahu dan tempe di perkotaan lebih tinggi dibanding di perdesaan (0,170 kg berbanding 0,131 kg untuk tahu, dan 0,151 kg berbanding 0,130 kg untuk tempe).

double than that in rural areas (see Appendix Table 1). Meanwhile, consumption of soybean curd and fermented soybean cake in urban areas higher than that of rural areas (0.170 kg's versus 0.131 kg's for soybean curd, and 0.151 kg's versus 0.130 kg's for fermented soybean cake).

Konsumsi Kalori dan Protein

Kecukupan kalori dan protein adalah salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan penduduk. Standar konsumsi kalori dan protein penduduk Indonesia per kapita per hari berdasarkan hasil Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi X (2012)[1] adalah 2.150 kkal untuk kalori dan 57 gram untuk protein.

Berdasarkan Lampiran Tabel 8, setiap penduduk Indonesia mengonsumsi rata-rata 2.037,40 kkal kalori dan 56,67 gram protein setiap harinya. Rata-rata konsumsi kalori dan protein penduduk Indonesia belum mencapai standar kecukupan konsumsi

Consumption of Calorie and Protein

Adequacy level of calorie and protein level is an indicator that can be used to measure the level of the population welfare. The adequacy rate of calorie and protein consumption per capita of Indonesia's population per day based on the National Food and Nutrition Widyakarya X (2012)[2] is 2,150 kcal and 57 grams of protein.

Based on Appendix Table 8, every of Indonesia's population consume an average of 2,037.40 kcal calories and 56.67 grams of protein each day. Average consumption of calories and protein of Indonesia's population has not reached the standard of adequacy

[1] Djoko Kartono, Hardinsyah, Abas Basuni Jahari, Ahmad Suleman, dan Moesijanti Soekatri: Penyempurnaan Kecukupan Gizi untuk orang Indonesia, Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi X, Jakarta, 20-21 November 2012, LIPI-Jakarta.

[2] *Djoko Kartono, Hardinsyah, Abas Basuni Jahari, Ahmad Suleman, dan Moesijanti Soekatri: Completion the Recommended daily Intake for Indonesian People, National Food and Nutrition Widyakarya X, Jakarta, 20-21 November 2012, LIPI Jakarta.*

http://www.bps.go.id

kalori dan protein per kapita sehari. Rata-rata konsumsi kalori per kapita sehari penduduk perkotaan maupun perdesaan masih berada di bawah standar kecukupan kalori. Rata-rata setiap penduduk perkotaan mengkonsumsi kalori sebesar 2.034,01 kkal per hari. Sedangkan penduduk perdesaan mengonsumsi lebih banyak kalori yaitu 2.040,98 kkal per kapita sehari. Berbeda dengan kalori, rata-rata konsumsi protein penduduk di perkotaan lebih tinggi dibandingkan perdesaan yaitu 59,14 gram berbanding 54,05 gram.

intake of calories and protein per capita per day. The average daily calorie consumption per capita of urban and rural population is still below the standard of adequacy of calories. On average, every urban residents consume calories at 2,034.01 kcal per day. While the rural population consume more calories i.e., 2,040.98 kcal per capita per day. In contras to the calories, the average consumption of protein in the population of urban areas is higher than in rural that is 59.14 grams versus 54.05 grams.

Berdasarkan standar kecukupan kalori dan protein, konsumsi kalori dan protein penduduk Indonesia belum mencapai standar kecukupan

Based on standard of adequacy rate of calorie and protein, the consumption of calorie and protein of Indonesia people has not met the adequacy standards

Konsumsi protein per kapita sehari di perkotaan sudah memenuhi standar kecukupan. Tingginya konsumsi protein di daerah perkotaan disumbang oleh konsumsi daging, telur dan susu, kacang-kacangan, konsumsi lainnya, serta makanan dan minuman jadi.

Consumption per capita of protein in urban areas has already meet the adequacy standards of protein consumption. The high protein consumption in urban areas contributed by consumption of meat, eggs and milk, legumes, miscellaneous food items, as well as prepared food and beverages.

Lampiran Tabel 9 menyajikan rata-rata konsumsi kalori per kapita sehari menurut provinsi. Provinsi Bali, Sumatera Barat dan Kepulauan Riau merupakan provinsi dengan rata-rata

Appendix Table 9 present daily average per capita consumption of calorie by province. Bali, Sumatera Barat and Kepulauan Riau are province with daily average per capita

http://www.bps.go.id

konsumsi kalori per kapita sehari di atas standar kecukupan kalori yaitu masing-masing sebesar 2.215,85 kkal, 2.162,82 kkal dan 2.157,61 kkal. Sementara itu, rata-rata konsumsi kalori terendah adalah Provinsi Maluku Utara, yaitu sebesar 1.720,41 kkal.

consumption of calorie above adequacy standard of calorie consumption that are 2,215.85 kcal, 2,162.82 kcal and 2,157.61 kcal. Meanwhile, province with lowest daily average per capita consumption of calorie is Maluku Utara that is 1,720.41 kcal.

Provinsi Bali, Sumatera Barat, dan Kepulauan Riau sudah mencapai standar kecukupan konsumsi kalori

Bali, Sumatera Barat, and Kepulauan Riau having fulfilled the adequacy standard of calorie consumption

Dalam lampiran Tabel 10 disajikan rata-rata konsumsi protein per kapita sehari menurut provinsi dan daerah tempat tinggal. Semua provinsi di pulau Jawa kecuali Jawa Tengah dan Jawa Timur telah mencapai kecukupan protein (57 gram). Sementara itu, provinsi-provinsi di Nusa Tenggara, Maluku dan Papua, tidak satu pun yang mencapai standar kecukupan konsumsi protein. Provinsi-provinsi yang rata-rata konsumsi proteinnya relatif tinggi adalah Kepulauan Riau sebesar 64,55 gram dan Bali sebesar 62,28 gram, sedangkan yang relatif rendah adalah Papua sebesar 38,40 gram dan Maluku Utara sebesar 46,57 gram.

Appendix Table 10 shown average per capita protein consumption by province and urban rural classification. All province at Java island except Jawa Tengah and Jawa Timur has met the standard adequacy of protein consumption (57 grams). Meanwhile provinces at Nusa Tenggara, Maluku and Papua not achieve the standard adequacy of protein consumption yet. Provinces with relatively high consumption average protein consumption were Kepulauan Riau by 64.55 grams and Bali by 62.28 grams, while the relatively low were Papua by 38.40 grams and Maluku Utara by 46.57 grams.

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

TABEL-TABEL LAMPIRAN
APPENDIX TABLES

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

Tabel 1 **Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah) menurut Kelompok Barang, Maret 2016**

Table *Monthly Average Per Capita Expenditure per Capita (Rupiahs) by Commodity Group, March 2016*

Kelompok Barang *Commodity Group*	Perkotaan *Urban*	Perdesaan *Rural*	Perkotaan+Perdesaan *Urban+Rural*
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan/*Food*			
1. Padi-padian/*Cereals*	58 122	71 390	64 566
2. Umbi-umbian/*Tubers*	4 486	5 663	5 057
3. Ikan/udang/cumi/kerang *Fish/shrimp/common squid/shells*	35 799	31 313	33 620
4. Daging/*Meat*	26 902	13 774	20 526
5. Telur dan susu/*Egg and milk*	35 757	19 835	28 025
6. Sayur-sayuran/*Vegetables*	35 213	33 756	34 505
7. Kacang-kacangan/*Legumes*	11 358	9 280	10 349
8. Buah-buahan/*Fruits*	23 889	14 374	19 268
9. Minyak dan kelapa/*Oil and coconut*	12 331	13 101	12 705
10. Bahan minuman/*Beverages stuffs*	15 709	16 348	16 019
11. Bumbu-bumbuan/*Spices*	9 245	9 082	9 166
12. Konsumsi lainnya *Miscellaneous food items*	10 349	8 483	9 443
13. Makanan dan minuman jadi *Prepared food and beverages*	177 775	87 296	133 834
14. Rokok/*Cigarettes*	63 696	63 405	63 555
Jumlah Makanan/*Total of Food*	**520 631**	**397 100**	460 639
	(44,57)	**(55,83)**	**(48,68)**
Bukan Makanan/*Non-Food*			
15. Perumahan & fasilitas rumah tangga *Housing and household facilities*	334 950	163 511	251 692
16. Aneka barang dan jasa *Goods and services*	168 851	72 787	122 198
17. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala *Clothing, footwear and headgear*	35 207	22 157	28 869
18. Barang tahan lama / Durable goods	56 182	33 104	44 974
19. Pajak, pungutan, dan asuransi *Taxes and insurance*	31 189	11 403	21 580
20. Keperluan pesta dan upacara/kenduri *Parties and ceremonies*	21 121	11 205	16 305
Jumlah Bukan Makanan/*Total of Non Food*	**647 500**	**314 166**	485 619
	(55,43)	***(44,17)***	**(51,32)**
Jumlah *Total*	***1 168 131***	**711 266**	**946 258**
	(100,00)	***(100,00)***	***(100,00)***

Sumber: BPS, Susenas Maret 2016

Source: BPS, March 2016 Susenas

http://www.bps.go.id

Tabel 2 **Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan terhadap Total Makanan, Bukan Makanan terhadap Total Bukan Makanan, Maret 2016**
Table *Monthly Percentage Per Capita Expenditure Food of the Total Food, Non-Food of Total Non-Food, March 2016*

Kelompok Barang *Commodity Group*	Rata-rata Pengeluaran Per Kapita *Average Per Capita Expenditure*	% Terhadap Total Kelompok Barang *% of the Total Commodity*
(1)	(2)	(3)
Makanan/*Food*		
1. Padi-padian/*Cereals*	64 566	14,02
2. Umbi-umbian/*Tubers*	5 057	1,10
3. Ikan/udang/cumi/kerang *Fish/shrimp/common squid/shells*	33 620	7,30
4. Daging/*Meat*	20 526	4,46
5. Telur dan susu/*Egg and milk*	28 025	6,08
6. Sayur-sayuran/*Vegetables*	34 505	7,49
7. Kacang-kacangan/*Legumes*	10 349	2,25
8. Buah-buahan/*Fruits*	19 268	4,18
9. Minyak dan kelapa/*Oil and coconut*	12 705	2,76
10. Bahan minuman/*Beverages stuffs*	16 019	3,48
11. Bumbu-bumbuan/*Spices*	9 166	1,99
12. Konsumsi lainnya *Miscellaneous food items*	9 443	2,05
13. Makanan dan minuman jadi *Prepared food and beverages*	133 834	29,05
14. Rokok/*Cigarettes*	63 555	13,80
Jumlah Makanan/*Total of Food*	**460 639**	**100,00**
Bukan Makanan/*Non-Food*		
15. Perumahan & fasilitas rumah tangga *Housing and household facilities*	251 692	51,83
16. Aneka barang dan jasa *Goods and services*	122 198	25,16
17. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala *Clothing, footwear and headgear*	28 869	5,94
18. Barang tahan lama/Durable goods	44 974	9,26
19. Pajak, pungutan, dan asuransi *Taxes and insurance*	21 580	4,44
20. Keperluan pesta dan upacara/kenduri *Parties and ceremonies*	16 305	3,36
Jumlah Bukan Makanan/*Total of Non Food*	**485 619**	**100,00**
Jumlah/*Total*	**946 258**	

Sumber: BPS, Susenas Maret 2016
Source: BPS, March 2016 Susenas

http://www.bps.go.id

Tabel 3 **Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan terhadap Total Pengeluaran, Maret 2016**
Table *Monthly Percentage Per Capita Expenditure Food and Non-Food of the Total Expenditure, March 2016*

Kelompok Barang *Commodity Group*	**Rata-rata Pengeluaran Per Kapita** *Average Per Capita Expenditure*	**% Terhadap Total Pengeluaran** *% of the Total Expenditure*
(1)	(2)	(3)
Makanan/*Food*		
1. Padi-padian/*Cereals*	64 566	6,82
2. Umbi-umbian/*Tubers*	5 057	0,53
3. Ikan/udang/cumi/kerang *Fish/shrimp/common squid/shells*	33 620	3,55
4. Daging/*Meat*	20 526	2,17
5. Telur dan susu/*Egg and milk*	28 025	2,96
6. Sayur-sayuran/*Vegetables*	34 505	3,65
7. Kacang-kacangan/*Legumes*	10 349	1,09
8. Buah-buahan/*Fruits*	19 268	2,04
9. Minyak dan kelapa/*Oil and coconut*	12 705	1,34
10. Bahan minuman/*Beverages stuffs*	16 019	1,69
11. Bumbu-bumbuan/*Spices*	9 166	0,97
12. Konsumsi lainnya *Miscellaneous food items*	9 443	1,00
13. Makanan dan minuman jadi *Prepared food and beverages*	133 834	14,14
14. Rokok/*Cigarettes*	63 555	6,72
Jumlah Makanan/*Total of Food*	**460 639**	48,68
Bukan Makanan/*Non-Food*		
15. Perumahan & fasilitas rumah tangga *Housing and household facilities*	251 692	26,60
16. Aneka barang dan jasa *Goods and services*	122 198	12,91
17. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala *Clothing, footwear and headgear*	28 869	3,05
18. Barang tahan lama/Durable goods	44 974	4,75
19. Pajak, pungutan, dan asuransi *Taxes and insurance*	21 580	2,28
20. Keperluan pesta dan upacara/kenduri *Parties and ceremonies*	16 305	1,72
Jumlah Bukan Makanan/*Total of Non Food*	**485 619**	**51,32**
Jumlah/*Total*	**946 258**	**100.00**

Sumber: BPS, Susenas Maret 2016
Source: BPS, March 2016 Susenas

http://www.bps.go.id

Tabel 4 **Rata-Rata Konsumsi per Kapita Seminggu Beberapa Komoditi Pokok, Maret 2016**

Table *Weekly Average Consumption Per Capita of Several Food Items, Maret 2016*

Jenis Bahan Makanan *Several Food Items*	Satuan *Unit of Quantity*	Perkotaan *Urban*	Perdesaan *Rural*	Perkotaan+Perdesaan *Urban+Rural*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Beras/beras ketan/*Rice/glutinous rice*	Kg	1,504	1,843	1,668
2. Jagung basah dengan kulit *Fresh corn with husk*	Kg	0,031	0,040	0,035
3. Jagung pipilan/beras jagung *Dry shelled corn/corn meal*	Kg	0,006	0,037	0,021
4. Ketela pohon/singkong/*Cassava*	Kg	0,064	0,083	0,073
5. Ketela rambat/ubi/*Sweet potatoes*	Kg	0,041	0,098	0,069
6. Gaplek/*Dried cassava*	Kg	0,001	0,005	0,003
7. Ikan dan udang segar [1)] *Fresh fish and shrimp*	Kg	0,306	0,298	0,302
8. Ikan dan udang diawetkan *Preserved fish and shrimp*	Ons/*0.1 kg*	0,250	0,355	0,301
9. Daging sapi/ *Beef*	Kg	0,013	0,003	0,008
10. Daging ayam ras/kampung *Broiler/local chicken meat*	Kg	0,139	0,081	0,111
11. Telur ayam ras/kampung / *Chicken egg*	Butir/*Unit*	2,294	1,654	1,983
	Butir/*Unit*	0,034	0,042	0,038
12. Telur itik/manila/*Duck egg*	397 gr	0,092	0,065	0,079
13. Susu kental manis/ *Sweetened condensed milk*	Kg	0,017	0,009	0,013
14. Susu bubuk bayi/*Infant formula*	Ons/*0.1 kg*	0,531	0,553	0,542
15. Bawang merah/*Shallots*	Ons/*0.1 kg*	0,344	0,333	0,339
16. Bawang putih/*Garlic*	Kg	0,049	0,039	0,044
17. Cabe merah/*Chillies*	Kg	0,041	0,054	0,047
18. Cabe rawit/*Cayenne pepper*	Kg	0,170	0,131	0,151
19. Tahu/*Soybean curd*	Kg	0,151	0,130	0,141
20. Tempe/*Fermented soybean cake*	Liter/*Litre*	0,233	0,226	0,230
21. Minyak kelapa/goreng *Coconut oil/ frying oil*	Butir/*Unit*	0,082	0,173	0,126
22. Kelapa/*Coconut*	Ons/*0.1 kg*	1,316	1,554	1,432
23. Gula pasir/*Sugar*	Ons/*0.1 kg*	0,136	0,163	0,149
24. Gula merah/*Brown sugar*				

Sumber: BPS, Susenas Maret 2016

Source: BPS, March 2016 Susenas

Catatan: [1)] Ikan segar meliputi: ikan darat, laut, dan udang.

Note: [1)] *Fresh fish containing: fish from land, sea, and shrimp.*

http://www.bps.go.id

Tabel 5 *Table*

Rata-rata Konsumsi dan Pengeluaran per Kapita selama Seminggu Terakhir menurut Jenis Makanan, Maret 2016

Weekly Average Consumption and Expenditure per Capita by Food Items, March 2016

No *	Jenis Makanan *Food Items*	Satuan *Unit*	Banyaknya *Quantity*	Nilai (Rp) *Value*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	**A. PADI-PADIAN**/*CEREALS*			**15 065**
2	Beras/*Rice*	Kg	1,665	14 387
3	Beras ketan/*Glutinous rice*	Kg	0,003	45
4	Jagung basah dengan kulit/*Fresh corn with husk*	Kg	0,035	177
5	Jagung pipilan/beras jagung/*Dry shelled corn/cornmeal*	Kg	0,021	111
6	Tepung terigu/*Wheat flour*	Kg	0,045	345
7	**B. UMBI-UMBIAN**/*TUBERS*			**1 180**
8	Ketela rambat/ubi/*Sweet potatoes*	Kg	0,069	377
9	Ketela pohon/singkong/*Cassava*	Kg	0,073	239
10	Sagu/*Sago flour*	Kg	0,008	46
11	Talas/keladi/*Taro*	Kg	0,008	57
12	Kentang/*Potatos*	Kg	0,048	451
13	Gaplek/*Dried cassava*	Kg	0,003	10
14	**C. IKAN/UDANG/CUMI/KERANG** *FISH/SHRIMPS/COMMON SQUIDS/SHELL*			**7 845**
15	Tongkol/tuna/cakalang/*Eastern tuna/skipjack tuna*	Kg	0,055	1 125
16	Kembung/*Long jawed mackere*	Kg	0,028	650
17	Teri/*Anchovies*	Kg	0,014	337
18	Mujair/*Tilapia fish*	Kg	0,025	547
19	Bandeng/*Milk fish*	Kg	0,029	613
20	Lele/Patin/Gabus/Belut/*Catfish/Snake head/eel*	Kg	0,035	758
21	Ikan air tawar/Payau segar lainnya *Freshwater fish and others*	Kg	0,033	757
22	Ikan air laut segar lainnya/*Saltwater Fish and Others*	Kg	0,065	1 280
23	Udang/Cumi/Sotong/Kerang/Kepiting/Ketam (segar)/ *Fresh shrimps*	Kg	0,018	693
24	Ikan air tawar/payau diawetkan/diasinkan/ *Preserved freshwater fish*	Ons/*0.1 Kg*	0,033	128
25	Ikan air laut diawetkan/Diasinkan/ *Preserved saltwater fish*	Ons/*0.1 Kg*	0,227	769
26	Udang/Cumi/Sotong/Kerang/Kepiting/Ketam (diawetkan/diasinkan)/*Preserved shrimps*	Ons/*0.1 Kg*	0,016	81
27	Ikan dalam kaleng/*Canned fish*	Ons/*0.1 Kg*	0,025	107

*) No komoditi berdasarkan no urut pada kuesioner Susenas (VSEN16.KP)

*) *Commodity number is based on a Susenas questionnaire (VSEN16.KP)*

**) Nilai pengeluaran sub kelompok dicantumkan (sesuai kuesioner), yang tidak dicantumkan total konsumsi pada sub kelompok

http://www.bps.go.id

Tabel 5 Lanjutan
Table Continued

No *	Jenis Makanan *Food Items*	Satuan *Unit*	Banyaknya *Quantity*	Nilai (Rp) *Value*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
28	**D. DAGING**/*M E A T*			**4 790**
29	Daging sapi/*Beef*	Kg	0,008	885
30	Daging babi/*Pork*	Kg	0,005	226
31	Daging ayam ras/*Broiler meat*	Kg	0,098	2 785
32	Daging ayam kampung/*Local chicken meat*	Kg	0,012	537
33	Daging diawetkan (Sosis, Nugget, Daging Asap, Kornet)/*Preserved meat*	Kg	0,005	266
34	Tetelan/*Trimming*	Kg	0,002	90
35	**E. TELUR DAN SUSU**/*EGGS AND MILK*			**6 539**
36	Telur ayam ras/*Broiler egg*	Butir/*Unit*	1,914	2 612
37	Telur ayam kampung/*Local chicken egg*	Butir/*Unit*	0,068	137
38	Telur itik/ telur itik manila/*Duck egg*	Butir/*Unit*	0,038	81
39	Telur puyuh/*Quail egg*	Butir/*Unit*	0,149	55
40	Susu bubuk/*Milk powder*	Kg	0,018	1 530
41	Susu cair pabrik/*Preserved milk (Freshmilk from dairy)*	250 ml	0,057	243
42	Susu kental manis/*Sweetened condensed milk*	397 gram	0,079	736
43	Susu bubuk bayi/*Infant formula*	Kg	0,013	1 146
44	**F. SAYUR-SAYURAN**/*VEGETABLES*			**8 051**
45	Bayam/*Spinach*	Kg	0,086	460
46	Kangkung/*Swamp cabbage*	Kg	0,092	452
47	Sawi hijau/*Mustard greens*	Kg	0,040	243
48	Buncis/*Green b eans*	Kg	0,022	156
49	Kacang panjang/*String bean*	Kg	0,064	383
50	Tomat/*Tomato*	Kg	0,085	632
51	Daun ketela pohon/*Cassava leaf*	Kg	0,055	212
52	Terong/*Aubergine*	Kg	0,055	271
53	Tauge/*Bean sprout*	Kg	0,018	131
54	Sayur sop/cap cay (paket)/*Soup/stir-fried vegetables*	Bungkus/*Unit*	0,164	364
55	Sayur asam/lodeh (paket)/*Sour vegetable soup*	Bungkus/*Unit*	0,103	227
56	Nangka muda/*Young jackfruit*	Kg	0,010	49
57	Bawang merah/*Shallots*	Ons/*0.1 Kg*	0,542	1 436
58	Bawang putih/*Garlic*	Ons/*0.1 Kg*	0,339	873
59	Cabe merah/*Chillies*	Kg	0,044	1 192
60	Cabe rawit/*Cayenne pepper*	Kg	0,047	970

*) No komoditi berdasarkan no urut pada kuesioner Susenas (VSEN16.KP)

*) *Commodity number is based on a Susenas questionnaire (VSEN16.KP)*

http://www.bps.go.id

Tabel 5 **Lanjutan**
Table *Continued*

No *	Jenis Makanan *Food Items*	Satuan *Unit*	Banyaknya *Quantity*	Nilai (Rp) *Value*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
61	**G. KACANG-KACANGAN**/*LEGUMES*			**2 415**
62	Kacang tanah tanpa kulit/*Peanuts without shell*	Kg	0,006	92
63	Tahu/*Tofu, soybean curd*	Kg	0,151	1 141
64	Tempe/*Fermented soybean cake*	Kg	0,141	1 182
65	**H. BUAH-BUAHAN**/*FRUITS*			**4 496**
66	Jeruk/*Orange*	Kg	0,069	996
67	Mangga/*Mango*	Kg	0,007	89
68	Apel/*Apple*	Kg	0,020	476
69	Rambutan/*Rambutan*	Kg	0,084	590
70	Duku/*Lanzon*	Kg	0,024	268
71	Durian/*Durian*	Kg	0,021	379
72	Salak/*Zalacca*	Kg	0,032	281
73	Pisang/*Banana*	Kg	0,113	859
74	Pepaya/*Papaya*	Kg	0,055	316
75	Semangka/*Watermelon*	Kg	0,043	243
76	**I. MINYAK DAN KELAPA**/*OIL AND COCONUT*			**2 965**
77	Minyak goreng/*Frying oil*	Liter/*Litre*	0,224	2 443
78	Minyak kelapa/*Coconut oil*	Liter/*Litre*	0,006	68
79	Kelapa/*Coconut*	Butir/*Unit*	0,126	454
80	**J. BAHAN MINUMAN**/*BEVERAGE STUFF*			**3 738**
81	Gula pasir/*Sugar*	Ons/*0.1 Kg*	1,432	1 714
82	Gula merah/*Brown sugar*	Ons/*0.1 Kg*	0,149	207
83	Teh bubuk/*Powdered tea*	Ons/*0.1 Kg*	0,064	154
84	Teh celup (*sachet*)/*Tea*	2 gram	1,215	312
85	Kopi bubuk/*Powdered coffee*	Ons/*0.1 Kg*	0,167	553
86	Kopi instan (sachet)/*Instant coffee*	20 gram	0,797	798
87	**K. BUMBU-BUMBUAN**/*SPICES*			**2 139**
88	Garam/*Salt*	Gram	22,865	189
89	Kemiri/*Candlenut*	Gram	4,265	158
90	Ketumbar/jinten/*Coriander/cumin*	Gram	2,684	105
91	Merica/lada/*Pepper*	Gram	1,775	174
92	Asam/*Tamarind*	Gram	4,677	117

*) No komoditi berdasarkan no urut pada kuesioner Susenas (VSEN16.KP)

*) *Commodity number is based on a Susenas questionnaire (VSEN16.KP)*

http://www.bps.go.id

Tabel 5 Lanjutan
Table Continued

No *	Jenis Makanan *Food Items*	Satuan *Unit*	Banyaknya *Quantity*	Nilai (Rp) *Value*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
93	Terasi/petis/*Fish paste*	Gram	3,914	166
94	Kecap/*Soya sauce*	100 ml	0,179	452
95	Penyedap masakan/vetsin/*Monosodium glutamate*	Gram	6,518	277
96	Bumbu masak instan/*Instant s pice*	Gram	3,012	184
97	Bumbu lainnya (pala, jahe, kunyit)/*Other spices*	Gram	11,313	316
98	**L. KONSUMSI LAINNYA** *MISCELLANEOUS FOOD ITEM*			**2 203**
99	Mie instan/*Instant noodle*	80 gram	0,966	1 950
100	Kerupuk mentah/*Crisps*	Ons/*0.1 Kg*	0,099	189
101	Bubur bayi kemasan/*Porridge in package*	150 gram	0,012	65
102	**M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI** *PREPARED FOOD AND BEVERAGES*			**31 228**
103	Roti/*Bread*	Potong/*Piece*	1,323	1 840
104	Kue kering/biskuit/*Cookies*	Ons/*0.1 Kg*	0,373	1 029
105	Kue basah/*Boil or steam cake*	Buah/*Unit*	1,290	1 298
106	Makanan gorengan/*Fried food*	Potong/*Piece*	3,050	2 025
107	Gado-gado/ketoprak/pecel *Kind of salad with peanuts sauce*	Porsi/*Portion*	0,196	1 152
108	Nasi campur/rames *A plate of rice accompanied by a mixture of dishes*	Porsi/*Portion*	0,746	5 778
109	Nasi goreng/*Fried rice*	Porsi/*Portion*	0,163	1 479
110	Nasi putih/*Rice*	Porsi/*Portion*	0,164	521
111	Lontong/ketupat sayur *Rice steamed in a banana leaf or coconut leaf*	Porsi/*Portion*	0,231	1 115
112	Soto/gule/sop/rawon/cincang/*Soup*	Porsi/*Portion*	0,154	1 239
113	Mie bakso/mie rebus/mie goreng *Noodle (with meatball/boiled/fried)*	Porsi/*Portion*	0,571	3 913
114	Makanan ringan anak-anak/krupuk/kripik *Snack for children*	Ons/*0.1 Kg*	0,758	2 077
115	Ikan (goreng, bakar, presto, pindang, pepes, dsb) *Fish (fried, roasted, etc.)*	Potong/*Piece*	0,133	868
116	Ayam/daging (goreng, bakar, dsb) *Chicken/meat (fried, roasted, etc.)*	Potong/*Piece*	0,189	1 417
117	Air kemasan/*Mineral water (bottle)*	Liter/*Litre*	0,167	633

*) No komoditi berdasarkan no urut pada kuesioner Susenas (VSEN16.KP)

*) *Commodity number is based on a Susenas questionnaire (VSEN16.KP)*

http://www.bps.go.id

Tabel 5 **Lanjutan**
Table *Continued*

No *	Jenis Makanan *Food Items*	Satuan *Unit*	Banyaknya *Quantity*	Nilai (Rp) *Value*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
118	Air kemasan galon/*Mineral water (gallon)*	Galon/*Gallon*	0,157	1 186
119	Es lainnya/*Other ice (exclude ice cream)*	Porsi/*Portion*	0,685	1 337
120	Minuman bersoda/mengandung CO2/*CO2 drink, soft drink*	Liter/*Litre*	0,030	217
121	Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dll) *Prepared beverages*	Gelas/*Glass*	0,967	2 040
122	Minuman keras/beralkohol/*Alcoholic beverages*	Liter/*Litre*	0,005	64
123	**N. ROKOK**/*CIGARETTES*			**14 829**
124	Rokok kretek tanpa filter/*Clove non filter cigarettes*	Batang/*Unit*	6,455	5 417
125	Rokok kretek filter/*Clove filter cigarettes*	Batang/*Unit*	8,557	8 018
126	Rokok putih/*Cigarettes*	Batang/*Unit*	1,426	1 394

*) No komoditi berdasarkan no urut pada kuesioner Susenas (VSEN16.KP)

*) Commodity number is based on a Susenas questionnaire (VSEN16.KP)

http://www.bps.go.id

Tabel 6 **Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah) menurut Jenis Barang Bukan Makanan dan Daerah Tempat Tinggal, Maret 2016**

Table *Monthly Average Expenditure per Capita (Rupiah) by Type of Non Food Commodities and Urban Rural Classification March 2016*

Jenis Bukan Makanan *Non Food Commodities*	Perkotaan *Urban*	Perdesaan *Rural*	Perkotaan+ Perdesaan *Urban+Rural*
(1)	(2)	(3)	(4)
A. PERUMAHAN DAN FASILITAS RUMAH TANGGA *HOUSING AND HOUSEHOLD FACILITIES*			
1 Perkiraan sewa rumah sendiri/*Imputed house rent*	134 594	61 222	98 961
2 Kontrak rumah/*House contract*	10 393	505	5 591
3 Sewa rumah/*House rent*	10 104	460	5 420
4 Rumah dinas dan lainnya/*Official rent and others*	2 131	1 021	1 592
5 Pengeluaran listrik/*Electricity*	36 144	13 838	25 311
6 Pengeluaran untuk air (pam/pikulan/beli) *Water (PAM /carrying pole water/purchases)*	6 855	1 343	4 178
7 Pengeluaran untuk LPG/*Liquefied Petroleum Gas*	11 132	7 272	9 257
8 Pengeluaran untuk gas kota/*City gas*	79	7	44
9 Pengeluaran minyak tanah/*Kerosene*	1 058	1 171	1 113
10 Pengeluaran arang, batu bara, briket *Charcoal, coal, briket*	22	74	47
11 Kayu bakar dan bahan bakar lainnya *Firewood and other fuel*	1 289	8 027	4 561
12 Pengeluaran bahan bakar generator (bensin, solar, minyak tanah)/*Generator (petrol, diesel, kerosene)*	465	1 076	762
13 Pengeluaran minyak pelumas untuk generator *Lubricant oils*	17	52	34
14 Pemeliharaan dan Perbaikan Generator *Service of generator*	65	75	70
15 Pemeliharaan rumah dan perbaikan ringan (cat kayu, kapur, cat tembok, genteng, kaca jendela, engsel, dsb) *House maintenance cost and minor repairs (paint wood, lime for building, paint, tile, glass windows, hinges, etc.)*	5 607	3 413	4 541
16 Lainnya (cairan pembersih lantai, pewangi ruangan, bola lampu, obat nyamuk, korek api, batu baterai, aki, dsb.) *Other (liquid floor cleaner, air freshener, light bulbs, mosquitoes repellent, lighters, battery, accu, etc.)*	6 568	4 952	5 783
17 Pengeluaran bensin premium/*Gasoline*	49 619	33 538	41 809
18 Pengeluaran bensin pertamax/shell/total dan sejenisnya *Pertamax gasoline*	5 346	530	3 007

http://www.bps.go.id

Tabel 6 Lanjutan
Table Continued

Jenis Bukan Makanan *Non Food Commodities*	Perkotaan *Urban*	Perdesaan *Rural*	Perkotaan+ Perdesaan *Urban+Rural*
(1)	(2)	(3)	(4)
19 Pengeluaran solar/*Diesel oil*	1 293	1 639	1 461
20 Pengeluaran minyak pelumas untuk kendaraan *Lubricant oils for vehicle*	4 799	3 301	4 072
21 Perbaikan ringan dan pemeliharaan kendaraan bermotor (minyak rem, air aki, aki, kanvas rem, kopling, dsb.) *Minor repair and maintenance of motor vehicles (brake fluid, battery water, batteries, brake canvas, clutch, etc.)*	5 571	3 134	4 388
22 Rekening telepon rumah/*Phone bill*	1 456	29	763
23 Pulsa HP/*Mobile phone bill*	29 772	14 144	22 182
24 Benda pos (wesel, materai, perangko, dll) *Post stuff (money order, stamp duty, postal stamps, etc.)*	112	44	79
25 Biaya internet/*Internet bill*	10 069	2 533	6 409
26 Lainnya (No perdana, warnet, kirim paket, dll.) *Other (prime numbers, cyber cafe, send a package, etc.)*	393	112	256
B. ANEKA BARANG DAN JASA/ *GOODS AND SERVICES*			
1 Sabun mandi, pasta gigi, sikat gigi, dan sampo *Soap, toothpaste, toothbrushes, and shampoo*	13 121	8 392	10 824
2 Barang kecantikan (minyak wangi, minyak rambut, deodoran, bedak, kawat gigi, gunting kuku, rambut palsu/wig, lipstik, sisir, dsb.), dan pembalut *Cosmetic articles (perfume, hair oil, deodorant, powder, stirrup/braces, nail clippers, wig, lipstick, comb, etc.), and sanitary napkins*	14 906	7 520	11 319
3 Perawatan kulit, muka, kuku, rambut (ongkos pangkas rambut, kriting, rebounding, cream bath, lulur/spa, dsb.) *Skin care, facials, nails, hair (hair cut, curling/waving, rebounding, cream bath, body scrub/spa, etc.)*	7 272	3 054	5 223
4 Sabun cuci (batangan, bubuk, krim, dan cair) *Laundry detergent (bars, powder, cream, and liquid)*	7 307	5 771	6 561
5 Bahan pemeliharaan pakaian (pelembut dan pengharum, pemutih, pelicin, kapur barus, dan lainnya) *Clothes maintenance materials (fabric softener and fragrances, bleach, lubricants, camphor, etc.)*	3 585	1 573	2 608
6 Surat kabar, majalah, buku-buku, dan alat tulis (di luar keperluan sekolah dan kursus) termasuk sewa majalah/bacaan *Newspapers, magazine, books, and stationeries (exclude school needs and courses) including lease magazine/reading*	2 128	541	1 357
7 Barang lainnya (tissue, pampers, dsb) *Other goods (tissue, diapers, etc.)*	4 731	1 644	3 232

http://www.bps.go.id

Tabel 6 **Lanjutan**
Table *Continued*

	Jenis Bukan Makanan *Non Food Commodities*	Perkotaan *Urban*	Perdesaan *Rural*	Perkotaan+ Perdesaan *Urban+Rural*
	(1)	(2)	(3)	(4)
8	Rumah sakit pemerintah/*Government hospitals*	6 954	4 320	5 675
9	Rumah sakit swasta/*Private hospital*	11 172	3 876	7 629
10	Puskesmas/Pustu/Polindes/Posyandu *Public Health Center/sub of Public Health Center/Health Pos: Maternal and baby clinic*	486	794	635
11	Praktek Dokter/Poliklinik (termasuk praktek dokter di poli swasta RS pemerintah/*Doctor's Practice/Polyclinic*	2 098	1 557	1 835
12	Praktek petugas kesehatan (bidan/perawat/mantri kesehatan) *Paramedical/Health officer's Practice (midwife/nurse)*	773	1 098	931
13	Praktek pengobatan tradisional/*Traditional treatment*	297	266	282
14	Dukun penolong persalinan/*Traditional birth attendant*	50	93	71
15	Obat yang dibeli dengan resep dari tenaga kesehatan (dokter, bidan, dsb.) *Drugs purchased with a prescription from health professionals*	2 201	1 034	1 634
16	Obat modern yang dibeli tanpa resep dari tenaga kesehatan *Modern drugs purchased without paramedical's prescription*	1 191	759	981
17	Obat tradisional/jamu untuk pengobatan *Traditional medicine/herbal medicine*	563	323	447
18	Biaya pembelian kacamata, kaki/tangan palsu (protese), dan kursi roda *Purchasing eyeglasses, artificial foot/hand, and wheelchair*	258	55	159
19	Periksa hamil/*Check pregnant*	445	184	318
20	Imunisasi/*Immunization*	235	93	166
21	KIR/*Medical checkup*	349	75	216
22	Keluarga Berencana/*Contraception cost*	833	778	806
23	Biaya pemeliharaan kesehatan lainnya (vitamin, jamu untuk menjaga kesehatan, urut, fitness, dsb.) *Other health care expenses (vitamins, medicine herbs, massages, fitness, etc.)*	1 287	520	914
24	Sumbangan pembangunan sekolah(uang pangkal) *Development school contribution(admission fee)*	6 930	1 765	4 422
25	Uang sekolah (SPP) dan iuran BP3/POMG *School fee*	29 421	12 649	21 276

http://www.bps.go.id

Tabel 6 Lanjutan
Table Continued

Jenis Bukan Makanan *Non Food Commodities*	Perkotaan *Urban*	Perdesaan *Rural*	Perkotaan+ Perdesaan *Urban+Rural*
(1)	(2)	(3)	(4)
26 Iuran sekolah lainnya (ketrampilan, les, tes, dsb) *Other cost of school contribution (extracurricular, tutoring, test, etc.)*	3 423	1 055	2 273
27 Buku pelajaran, fotocopy bahan pelajaran *Text books and photocopy*	2 912	1 422	2 189
28 Alat-alat tulis (pulpen, pensil, penghapus, penggaris, kalkulator, jangka, *Stationery (pens, pencils, erasers, rulers, calculators, inside calipers, etc.)*	1 565	1 051	1 316
29 Uang kursus/*Courses fee*	1 292	286	803
30 Transportasi darat (biaya naik becak, mikrolet, minibus, bus, kereta api, *Land transportation (rickshaw, minibus, bus, train, etc.)*	11 811	4 952	8 480
31 Transportasi udara/pesawat (tiket, airport tax, dll) *Air transportation/plane (ticket, airport tax, etc.)*	4 312	716	2 566
32 Transportasi laut/kapal feri, kapal laut / *Sea transportation / ferry, ship*	367	294	332
33 Lainnya (uang parkir, karcis tol, dsb) *Others (parking, toll , etc.)*	1 589	247	937
34 Hotel/motel/penginapan / *Hotel, motel*	1 548	237	911
35 Hiburan (bioskop, sandiwara, olah raga, dekoder, langganan TV kabel dan *Entertainment (Cinema, theatre, sports, decoder, TV cable, and other recreation (not including transport and the purchase of goods for recreation)*	1 842	253	1 071
36 Gaji/Upah pembantu rumah tangga, satpam, tukang kebun, dan sopir *Salary of domestic servant, security, gardeners, and driver*	18 040	3 074	10 772
37 Jasa lembaga keuangan (jasa ATM, jasa kartu kredit, biaya transfer, dsb.) *Financial service charge (ATM services, credit card services, charge transfer,*	1 048	183	628
38 Jasa lainnya (pembuatan KTP, SIM, akte kelahiran, foto copy, photo, dsb.) *Other services (National ID card, driver's license, birth certificate, photocopy, photo, etc.).*	507	284	399

http://www.bps.go.id

Tabel 6 Lanjutan
Table Continued

	Jenis Bukan Makanan *Non Food Commodities*	Perkotaan *Urban*	Perdesaan *Rural*	Perkotaan+ Perdesaan *Urban+Rural*
	(1)	(2)	(3)	(4)
C	**PAKAIAN, ALAS KAKI, DAN TUTUP KEPALA** *CLOTHING, FOOTWEAR, AND HEADGEAR*			
1	Pakaian jadi untuk laki-laki dewasa (jas, seragam, kemeja, jaket, sarung, celana, kaos oblong, pakaian dalam, dsb.) *Ready-made clothes for adult men (suits, uniforms, shirts, jackets, sarong,*	9 129	5 811	7 518
2	Pakaian jadi untuk perempuan dewasa (seragam, gaun, kain panjang, blus, blazer/jas wanita, daster, baju hangat, rok, sarung, selendang, angkin, pakaian dalam, dsb.) *Ready-made clothes for women (uniforms, dresses, long cloth, blouse, blaze/jacket women, nightgowns, sweaters, skirts, sarong, scarves, cloth waistband, underwear, etc.)*	10 261	6 307	8 341
3	Pakaian jadi untuk anak-anak (seragam, baju, celana, kaos, pakaian dalam, popok bayi, dsb.) *Ready-made clothes for children (uniforms, shirts, pants, t-shirts, underwear, diapers, etc.)*	5 662	4 264	4 983
4	Bahan pakaian untuk laki-laki, perempuan, dan anak-anak (wool, poliester, katun, sutera, dsb.) *Clothes material for men, women, and children (wool, polyester, cotton, silk, etc.)*	1 006	615	816
5	Upah menjahit, memperbaiki pakaian, benang jahit, dan barang lain untuk keperluan menjahit *Tailor fee, clothes repairing, threads sewing, and others*	609	331	474
6	Alas kaki (sepatu, sandal, kaos kaki, dsb)/*Footwear (shoes, sandal, socks,*	6 110	3 378	4 783
7	Tutup kepala untuk laki-laki, perempuan dan anak-anak (topi, kopiah, kerudung, dsb.) *Headgear for men, women, and children (hat, cap, hijab, etc.)*	1 321	952	1 142
8	Lainnya (handuk, ikat pinggang, semir sepatu, dasi, binatu/laundry, gantungan pakaian, dsb.) *Others (towel, belt, shoe polish, tie, dry cleaning/laundry, cloth hanger, etc.)*	1 108	500	813
D	**BARANG TAHAN LAMA**/*DURABLE GOODS*			
1	Meubelair (meja, kursi, tempat tidur, lemari pakaian, lemari pajang, rak pajang, kaca/cermin, dsb.) *Furniture (table, chair, bed, wardrobe, display cabinet, display rack, glass/mirror, etc.)*	3 836	2 671	3 270
2	Peralatan rumah tangga (mesin jahit, lemari es, kipas angin, mesin cuci, AC, *Household furnishings (sewing machine, refrigerator, fan, washing machines, air conditioner, etc.)*	2 205	1 065	1 651

http://www.bps.go.id

Tabel 6 Lanjutan
Table Continued

	Jenis Bukan Makanan *Non Food Commodities*	Perkotaan *Urban*	Perdesaan *Rural*	Perkotaan+ Perdesaan *Urban+Rural*
	(1)	(2)	(3)	(4)
3	Perlengkapan perabot rumah tangga (kasur, bantal, taplak, sprei, sarung bantal, selimut, gorden, dsb.) *Household equipments (matress, pillow, tablecloth, bed sheet, pillowcase, blanket, curtain, etc.)*	1 542	1 080	1 318
4	Perkakas rumah tangga (seterika, sapu, gunting, pisau, golok, cangkul, gergaji, vacum cleaner, gantungan baju, alat solder, dsb.) *Household utensils (iron, broom, scissors, knife, machete, hoe, saw, vacuum cleaner, hanger, soldering tool, etc.)*	647	691	668
5	Alat-alat dapur/makan (rak piring, kompor, periuk, panci, ember, pisau dapur, penggorengan, sendok, termos, piring, gelas, mixer, rice cooker, blender, microwave, oven, dan pecah belah lainnya yang terbuat dari gelas/keramik/melamin/plastik, dsb.) *Kitchen utensils (dish rack, stove, crockery, pot, bucket, kitchen knife, frying pan, spoon, flask, plates, glass, mixer, rice cooker, blender, microwave, oven , and other fragile stuffs made from glass/ceramic/melamine/plastic, etc.)*	1 386	1 283	1 336
6	Barang-barang pajangan/hiasan (hiasan dinding, aquarium, barang hiasan terbuat dari keramik, porselen, onyx, marmer, kayu, dsb.) *Decoration stuff (wall decoration, aquarium, decorative items made of ceramic, porcelain, onyx, marble, wood, etc.)*	229	92	163
7	Perbaikan perabot, perlengkapan, dan perkakas rumah tangga *Furniture and utensils repairs*	410	253	334
8	Pembelian HP dan assesorisnya, termasuk perbaikannya *Purchasing HP and its accessoris, including repairs*	4 742	1 582	3 207
9	Pembelian kamera, kacamata, video camera, alat-alat optik lainnya dan *Purchasing camera, glasses, video camera, other optical devices and its repairs*	501	106	309
10	Pembelian arloji, jam, payung, tas, koper dan perlengkapannya *Purchasing watches, umbrella, bags, luggage, and its accessories*	839	286	570
11	Perhiasan mahal terbuat dari logam dan batu mulia (mas, berlian, mutiara, dsb.) dan perbaikannya *Expensive jewelry made of precious metals and stones (gold, diamond, pearl, etc.) and its repair*	3 226	1 464	2 370

http://www.bps.go.id

Tabel 6 Lanjutan
Table Continued

Jenis Bukan Makanan *Non Food Commodities*	Perkotaan *Urban*	Perdesaan *Rural*	Perkotaan+ Perdesaan *Urban+Rural*
(1)	(2)	(3)	(4)
12 Pembelian mainan anak dan perbaikannya, perhiasan murah imitasi *Purchasing children toys and its repair, low price imitation jewelry*	785	446	620
13 Pembelian televisi, radio, video, DVD, kaset, radio kaset, gitar, piano/organ, komputer dan perbaikannya *Purchasing television, radio, video, DVD, cassette, radio cassette, guitar, piano/organ, computers and its repairs*	1 785	772	1 293
14 Pembelian alat dan perlengkapan olahraga (catur, raket, bola, net, bet, stik, termasuk baju renang, sepatu bola/roda, kacamata renang) dan *Purchasing sports equipment (chess, racket, ball, net, bet, stick, including swimsuit, soccer shoes, roller skates, swimming goggles) and its repairs*	493	192	347
15 Pembelian kendaraan (mobil, sepeda motor, sepeda, dsb.) dan perbaikan *Purchasing vehicle (cars, motorcycles, bicycles, etc.) and its repairs*	31 579	19 385	25 657
16 Binatang dan tanaman peliharaan termasuk biaya pemeliharaannya *Pets and plants , including treatmens cost*	1 101	1 249	1 173
17 Barang tahan lama lainnya (instalasi listrik/telepon/leding, ayunan, kereta bayi, dsb.) dan perbaikannya *Other durable goods (electrical installation/phone/tap, swing, stroller, etc.) and its repairs*	875	486	686
E PAJAK, PUNGUTAN, DAN ASURANSI *TAXES AND INSURANCES*			
1 Pajak bumi dan bangunan (PBB)/*Property tax*	2 206	731	1 489
2 Pajak kendaraan bermotor (STNK) dan tak bermotor/*Vehicle tax*	10 430	5 577	8 073
3 Pungutan/retribusi (iuran RT/RW, sampah, keamanan, kuburan, dsb.) *Contribution/retribution*	2 404	608	1 532
4 Asuransi kesehatan/*Health insurance*	13 127	4 040	8 714
5 Asuransi jiwa lainnya dan asuransi kerugian (asuransi kematian, kecelakaan, mobil, rumah, dsb.) *Life insurance and others*	2 263	305	1 312
6 Lainnya (tilang, PPh, dsb)/*Other (ticketed, income tax, etc.)*	759	143	460

http://www.bps.go.id

Tabel 6 Lanjutan
Table Continued

Jenis Bukan Makanan *Non Food Commodities*	Perkotaan *Urban*	Perdesaan *Rural*	Perkotaan+ Perdesaan *Urban+Rural*
(1)	(2)	(3)	(4)
F KEPERLUAN PESTA DAN UPACARA *PARTIES AND CEREMONIES*			
1 Perkawinan (sewa alat seperti peralatan pengantin, kursi, tenda, piring, jasa seperti ongkos perias pengantin, penghulu, serta sewa gedung, dsb.) *Wedding (rental equipment such as bridal equipment, chairs, tents, plates, bridal makeup, marriage officiant, and building rent, etc.)*	8 669	4 398	6 595
2 Khitanan dan ulang tahun (ongkos bengkong, biaya dokter/mantri/dukun sunat, boks makanan, pita/kertas penghias ruangan/balon, sewa kursi, sewa gedung, sewa hiburan) *Circumcision and birthdays costs (Bengkong, doctor/paramedic/excisors fee,*	1 859	1 010	1 447
3 Perayaan hari raya agama (sewa kursi, sewa tenda, dsb) *Religious festivals (chair rent, tent rent, etc.)*	1 045	749	901
4 Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH), umroh dan perjalanan rohani *Pilgrimage and spiritual journey cost*	5 492	2 020	3 806
5 Upacara agama atau adat lainnya (memanggil Ustad, Pendeta, sesajen, dsb) *Religious ceremonies or other customary activies (inviting Ustad, Pastor, etc.)*	3 029	2 253	2 652
6 Biaya pemakaman (ongkos memandikan jenazah, kain kafan, jasa penggali kubur, peti mati, biaya krematorium, biaya ngaben, dsb.) *Funeral cost*	1 027	775	904

http://www.bps.go.id

Tabel 7 / *Table*

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Provinsi dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan(Rupiah), Maret 2016

Monthly Average Expenditure per Capita by Province and Monthly Expenditure Class per Capita (Rupiahs), March 2016

PROVINSI *PROVINCE*	< 150.000	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	.	182 923	261 265	411 344
Sumatera Utara	.	182 968	256 533	411 411
Sumatera Barat	.	.	279 865	423 972
Riau	.	.	280 142	422 155
Jambi	.	185 655	258 462	403 567
Sumatera Selatan	.	171 058	265 116	394 747
Bengkulu	139 755	190 174	280 356	406 198
Lampung	.	188 565	255 247	406 974
Kep. Bangka Belitung	.	.	266 376	434 669
Kepulauan Riau	.	176 994	283 126	428 044
DKI Jakarta	.	.	.	442 528
Jawa Barat	.	187 786	263 221	402 357
Jawa Tengah	127 561	178 613	259 954	395 392
D I Yogyakarta	.	179 195	269 518	403 849
Jawa Timur	.	183 071	264 584	394 504
Banten	.	.	268 883	419 677
Bali	.	.	264 979	406 053
Nusa Tenggara Barat	.	193 391	257 313	398 131
Nusa Tenggara Timur	139 798	188 390	246 083	395 821
Kalimantan Barat	.	182 708	259 126	410 896
Kalimantan Tengah	.	.	272 475	416 705
Kalimantan Selatan	.	181 540	266 569	422 761
Kalimantan Timur	.	.	293 447	420 169
Kalimantan Utara	.	.	282 400	441 317
Sulawesi Utara	137 903	165 955	259 994	402 484
Sulawesi Tengah	133 063	169 831	266 704	406 263
Sulawesi Selatan	130 275	180 123	258 842	388 168
Sulawesi Tenggara	120 363	177 494	257 473	386 563
Gorontalo	112 705	178 239	254 146	387 671
Sulawesi Barat	.	175 802	257 967	395 497
Maluku	.	186 119	271 453	408 638
Maluku Utara	.	195 912	252 440	400 873
Papua Barat	.	190 343	247 178	408 867
Papua	137 723	190 273	252 018	400 351
INDONESIA	**132 420**	**182 401**	**260 874**	**401 423**

http://www.bps.go.id

Tabel 7 Lanjutan
Table *Continued*

PROVINSI *PROVINCE*	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	1.500.000 +	Rata-rata per Kapita *Average per Capita*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	603 678	861 469	1 175 220	2 410 409	808 094
Sumatera Utara	627 917	858 250	1 196 708	2 500 845	853 756
Sumatera Barat	613 901	872 522	1 192 426	2 484 058	985 025
Riau	622 435	873 049	1 216 862	2 488 836	1 084 765
Jambi	616 040	851 673	1 214 672	2 498 714	904 289
Sumatera Selatan	654 689	848 506	1 199 603	2 333 395	839 712
Bengkulu	607 377	864 836	1 224 320	2 343 982	894 794
Lampung	613 944	863 234	1 180 156	2 560 061	789 061
Kep. Bangka Belitung	628 876	880 481	1 213 839	2 215 251	1 211 879
Kepulauan Riau	627 308	882 598	1 229 510	2 570 817	1 465 121
Dki Jakarta	625 945	887 587	1 180 739	2 972 520	1 876 648
Jawa Barat	624 317	826 430	1 248 465	2 603 242	983 877
Jawa Tengah	625 427	868 097	1 191 333	2 447 564	756 720
D I Yogyakarta	625 945	845 793	1 216 691	2 529 755	1 070 962
Jawa Timur	612 680	883 569	1 192 441	2 639 577	870 412
Banten	617 192	859 818	1 213 174	2 780 821	1 135 256
Bali	622 929	862 935	1 210 308	2 382 923	1 099 561
Nusa Tenggara Barat	642 841	868 892	1 198 137	2 324 772	760 641
Nusa Tenggara Timur	603 984	858 629	1 203 423	2 290 530	576 627
Kalimantan Barat	618 119	860 290	1 195 448	2 355 782	860 227
Kalimantan Tengah	627 697	848 952	1 236 698	2 143 676	1 044 770
Kalimantan Selatan	619 929	882 352	1 201 295	2 346 121	1 047 247
Kalimantan Timur	632 171	872 365	1 217 562	2 343 905	1 296 926
Kalimantan Utara	633 208	870 304	1 218 367	2 232 555	1 157 774
Sulawesi Utara	627 046	861 012	1 209 044	2 338 058	957 458
Sulawesi Tengah	610 618	863 287	1 203 914	2 372 404	842 912
Sulawesi Selatan	643 839	863 889	1 200 531	2 573 890	859 529
Sulawesi Tenggara	663 319	858 604	1 225 100	2 339 050	806 568
Gorontalo	660 223	863 163	1 192 709	2 503 344	774 525
Sulawesi Barat	609 570	863 890	1 193 893	2 286 189	685 941
Maluku	606 578	858 601	1 250 583	2 262 001	846 106
Maluku Utara	623 182	860 746	1 202 113	2 033 374	809 371
Papua Barat	580 633	858 616	1 206 659	2 303 926	1 009 401
Papua	626 721	864 071	1 206 121	2 166 914	936 387
INDONESIA	**622 407**	**862 728**	**1 210 121**	**2 580 373**	**946 258**

Tabel 8 **Rata-Rata Konsumsi Kalori (Kkal) dan Protein (Gram) per Kapita Sehari menurut Kelompok Makanan dan Daerah Tempat Tinggal, Maret 2016**
Table *Daily Average Consumption Per Capita of Calorie (Kcal) and Protein (Grams) by Food Items and Urban-Rural Classification, March 2016*

Kelompok Makanan *Food Group*	Kalori (kkal)/*Calorie (Kcal)*			Protein (gram)/*Protein (grams)*		
	Perkotaan *Urban*	Perdesaan *Rural*	Kota+Desa *Urban+Rural*	Perkotaan *Urban*	Perdesaan *Rural*	Kota+Desa *Urban+Rural*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Padi-padian/*Cereals*	803,90	994,34	896,38	18,91	23,40	21,09
2. Umbi-umbian/*Tubers*	26,57	46,03	36,02	0,31	0,40	0,36
3. Ikan/udang/cumi/kerang *Fish/shrimp/common squid/shells*	41,77	44,06	42,88	7,03	7,32	7,17
4. Daging/*Meat*	70,68	40,49	56,02	4,28	2,36	3,35
5. Telur dan susu/*Eggs and milk*	77,19	44,13	61,13	4,18	2,46	3,34
6. Sayur-sayuran/*Vegetables*	28,67	32,81	30,68	1,85	2,25	2,04
7. Kacang-kacangan/*Legumes*	53,90	45,15	49,65	5,44	4,47	4,97
8. Buah-buahan/*Fruits*	38,78	32,45	35,71	0,40	0,33	0,37
9. Minyak dan kelapa *Oil and coconut*	255,54	266,12	260,68	0,15	0,32	0,24
10. Bahan minuman *Beverages stuffs*	96,49	109,52	102,82	0,74	0,95	0,84
11. Bumbu-bumbuan/*Spices*	10,07	10,65	10,35	0,47	0,47	0,47
12. Konsumsi lainnya *Miscellaneous food items*	61,75	49,99	56,04	1,30	1,05	1,18
13. Makanan dan minuman jadi *Prepared food and beverages*	468,71	325,23	399,03	14,08	8,26	11,25
Jumlah/*Total*	**2 034,01**	**2 040,98**	**2 037,40**	**59,14**	**54,05**	**56,67**

Sumber: BPS, Susenas Maret 2016
Source: BPS, March 2016 Susenas

http://www.bps.go.id

Tabel 9 **Rata-Rata Konsumsi Kalori (Kkal) per Kapita Sehari menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, Maret 2016**

Table *Daily Average Consumption Per Capita of Calorie (Kcal) by Province and Urban Rural Classification, March 2016*

Provinsi *Province*	Perkotaan *Urban*	Perdesaan *Rural*	Perkotaan+ Perdesaan *Urban+Rural*
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Aceh	2 012,60	2 024,56	2 021,08
02 Sumatera Utara	1 900,21	2 101,30	1 999,99
03 Sumatera Barat	2 088,96	2 214,00	2 162,82
04 R i a u	2 010,10	2 048,61	2 033,47
05 Jambi	1 967,45	1 997,49	1 988,23
06 Sumatera Selatan	1 956,22	2 071,65	2 029,93
07 Bengkulu	1 978,49	2 156,19	2 099,87
08 Lampung	1 860,25	1 986,21	1 952,08
09 Kep Bangka Belitung	2 022,72	2 098,25	2 060,02
10 Kepulauan Riau	2 170,19	2 089,18	2 157,61
11 DKI Jakarta	1 982,28	-	1 982,28
12 Jawa Barat	2 114,89	2 152,14	2 126,43
13 Jawa Tengah	1 952,48	1 974,22	1 964,01
14 DI Yogyakarta	2 069,77	2 049,84	2 063,40
15 Jawa Timur	2 032,05	2 044,65	2 038,48
16 Banten	2 119,28	2 170,27	2 135,13
17 B a l i	2 169,10	2 295,24	2 215,85
18 Nusa Tenggara Barat	2 053,60	2 092,48	2 075,62
19 Nusa Tenggara Timur	1 923,94	1 880,82	1 889,63
20 Kalimantan Barat	1 938,02	1 962,99	1 955,17
21 Kalimantan Tengah	2 033,90	2 153,31	2 111,25
22 Kalimantan Selatan	2 116,88	2 165,83	2 144,62
23 Kalimantan Timur	1 926,92	1 879,13	1 909,87
24. Kalimantan Utara	1 787,33	1 889,20	1 831,17
25 Sulawesi Utara	2 124,80	2 031,11	2 074,83
26 Sulawesi Tengah	1 944,69	2 005,77	1 990,21
27 Sulawesi Selatan	2 090,12	2 010,16	2 040,92
28 Sulawesi Tenggara	2 092,05	2 009,59	2 034,18
29 Gorontalo	2 115,56	1 986,59	2 033,02
30 Sulawesi Barat	2 134,35	2 043,06	2 061,73
31 Maluku	1 880,90	1 808,31	1 837,22
32 Maluku Utara	1 703,72	1 726,59	1 720,41
33 Papua Barat	1 887,35	1 791,79	1 828,53
34 Papua	1 832,18	1 740,80	1 764,80
INDONESIA	**2 034,01**	**2 040,98**	**2 037,40**

Sumber: BPS, Susenas Maret 2016

Source: BPS, March 2016 Susenas

http://www.bps.go.id

Tabel 10 **Rata-Rata Konsumsi Protein (Gram) per Kapita Sehari menurut Provinsi dan Daerah Tempat Tinggal, Maret 2016**
Table *Daily Average Consumption Per Capita of Protein (grams) by Province and Urban Rural Classification, March 2016*

Provinsi *Province*	Perkotaan *Urban*	Perdesaan *Rural*	Perkotaan+ Perdesaan *Urban+Rural*
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Aceh	57,76	54,04	55,12
02 Sumatera Utara	54,50	55,37	54,93
03 Sumatera Barat	58,04	55,79	56,71
04 R i a u	58,08	52,73	54,84
05 Jambi	55,79	50,16	51,89
06 Sumatera Selatan	56,80	53,47	54,67
07 Bengkulu	55,64	54,47	54,84
08 Lampung	51,49	51,02	51,15
09 Kep Bangka Belitung	60,16	58,07	59,13
10 Kepulauan Riau	66,18	55,73	64,55
11 DKI Jakarta	60,30	-	60,30
12 Jawa Barat	60,86	59,46	60,43
13 Jawa Tengah	56,00	53,02	54,42
14 DI Yogyakarta	64,54	55,68	61,71
15 Jawa Timur	58,42	55,04	56,70
16 Banten	63,10	58,19	61,58
17 B a l i	62,92	61,20	62,28
18 Nusa Tenggara Barat	57,27	55,78	56,43
19 Nusa Tenggara Timur	54,96	47,97	49,40
20 Kalimantan Barat	57,25	50,76	52,79
21 Kalimantan Tengah	60,20	56,97	58,11
22 Kalimantan Selatan	62,34	58,97	60,43
23 Kalimantan Timur	57,80	51,82	55,67
24. Kalimantan Utara	55,67	51,98	54,08
25 Sulawesi Utara	63,54	54,40	58,66
26 Sulawesi Tengah	56,97	52,12	53,36
27 Sulawesi Selatan	62,14	53,72	56,96
28 Sulawesi Tenggara	62,43	54,65	56,97
29 Gorontalo	61,35	51,96	55,34
30 Sulawesi Barat	60,79	54,65	55,91
31 Maluku	54,98	46,83	50,07
32 Maluku Utara	49,14	45,62	46,57
33 Papua Barat	53,97	47,52	50,00
34 Papua	53,83	32,91	38,40
INDONESIA	**59,14**	**54,05**	**56,67**

Sumber: BPS, Susenas Maret 2016
Source: BPS, March 2016 Susenas

http://www.bps.go.id

Tabel 11 **Daftar Konversi Zat Gizi (Kalori dan Protein)**
Table *List Convertion Nutrition (Calorie and Protein)*

No *	Komoditi *Commodity*	Satuan *Unit*	Kalori (kkal) *Calorie (kcal)*	Protein (gram) *Protein (grams)*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	**A. PADI-PADIAN**/*CEREALS*			
2	Beras/*Rice*	Kg	3 622,00	84,75
3	Beras ketan/*Glutinous rice*	Kg	3 605,00	77,00
4	Jagung basah dengan kulit/*Fresh corn with husk*	Kg	361,20	11,48
5	Jagung pipilan/beras jagung/*Dry shelled corn/cornmeal*	Kg	3 200,00	82,80
6	Tepung terigu/*Wheat flour*	Kg	3 330,00	90,00
7	**B. UMBI-UMBIAN**/*TUBERS*			
8	Ketela rambat/ubi/*Sweet potatoes*	Kg	1 252,20	11,78
9	Ketela pohon/singkong/*Cassava*	Kg	1 309,00	8,50
10	Sagu/*Sago flour*	Kg	3 380,00	6,00
11	Talas/keladi/*Taro*	Kg	1 135,40	15,50
12	Kentang/*Potatoes*	Kg	520,80	17,64
13	Gaplek/*Dried cassava*	Kg	3 380,00	15,00
14	**C. IKAN/UDANG/CUMI/KERANG** *FISH/SRIMPS/COMMON SQUIDS/SHELL*			
15	Tongkol/tuna/cakalang/*Eastern tuna/skipjack tuna*	Kg	904,00	136,00
16	Kembung/*Long jawetd mackerel*	Kg	824,00	176,00
17	Teri/*Anchovies*	Kg	740,00	103,00
18	Mujair/*Tilapia fish*	Kg	712,00	149,60
19	Bandeng/*Milk fish*	Kg	1 032,00	160,00
20	Lele/patin/gabus/belut/*Catfish/snake head/eel*	Kg	477,40	76,88
21	Ikan air tawar/payau segar lainnya/*Freshwater fish and others*	Kg	856,39	134,36
22	Ikan air laut segar lainnya/*Saltwater fish and others*	Kg	625,84	111,45
23	Udang/cumi/sotong/kerang/kepiting/ketam (segar)/*Fresh shrimps*	Kg	702,18	140,85
24	Ikan air tawar/payau diawetkan/diasinkan *Preserved freshwater fish*	Ons/*0.1 Kg*	211,02	27,90
25	Ikan air laut diawetkan/diasinkan *Preserved saltwater fish*	Ons/*0.1 Kg*	224,39	38,89
26	Udang/cumi/sotong/kerang/kepiting/ketam (diawetkan/diasinkan)/*Preserved shrimps*	Ons/*0.1 Kg*	297,55	50,88
27	Ikan dalam kaleng/*Canned fish*	Ons/*0.1 Kg*	338,00	21,10
28	**D. DAGING**/*MEAT*			
29	Daging sapi/*Beef*	Kg	2 070,00	188,00
30	Daging babi/*Pork*	Kg	4 165,00	130,00

*) No komoditi berdasarkan no urut pada kuesioner Susenas (VSEN16.KP)
*) *Commodity number is based on a Susenas questionnaire (VSEN16.KP)*

http://www.bps.go.id

Tabel 11 Lanjutan
Table Continued

No *	Komoditi *Commodity*	Satuan *Unit*	Kalori (kkal) *Calorie (kcal)*	Protein (gram) *Protein (grams)*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
31	Daging ayam ras/*Broiler meat*	Kg	3 020,00	182,00
32	Daging ayam kampung/*Local chicken meat*	Kg	3 020,00	182,00
33	Daging diawetkan (sosis, *nugget,* daging asap, kornet) *Preserved meat*	Kg	3 548,44	161,74
34	Tetelan/*Trimming*	Kg	1 280,00	155,30
35	**E. TELUR DAN SUSU**/*EGGS AND MILK*			
36	Telur ayam ras/*Broiler egg*	Butir/*Unit*	82,24	6,62
37	Telur ayam kampung/*Local chicken egg*	Butir/*Unit*	68,90	4,52
38	Telur itik/telur itik manila/*Duck egg*	Butir/*Unit*	125,40	7,76
39	Telur puyuh/*Quail egg*	Butir/*Unit*	25,90	2,16
40	Susu bubuk/*Milk powder*	Kg	5 090,00	246,00
41	Susu cair pabrik/*Preserved milk (fresh milk from dairy)*	250 ml	122,00	6,40
42	Susu kental manis/*Sweetened condensed milk*	397 gram	1 333,90	32,55
43	Susu bubuk bayi/*Infant formula*	Kg	4 180,00	190,00
44	**F. SAYUR-SAYURAN**/*VEGETABLES*			
45	Bayam/*Spinach*	Kg	113,60	6,39
46	Kangkung/*Swamp cabbage*	Kg	168,00	20,40
47	Sawi hijau/*Mustard greens*	Kg	191,40	20,01
48	Buncis/*Green Beans*	Kg	306,00	21,60
49	Kacang panjang/*String bean*	Kg	276,00	27,60
50	Tomat/*Tomato*	Kg	190,00	9,50
51	Daun ketela pohon/*Cassava leaf*	Kg	635,10	59,16
52	Terong/*Aubergine*	Kg	373,10	15,32
53	Tauge/*Bean sprout*	Kg	340,00	37,00
54	Sayur sop/cap cay (paket)/*Soup/stir-fried vegetables*	Bungkus/*Unit*	67,50	3,25
55	Sayur asam/lodeh (paket)/*Sour vegetable soup*	Bungkus/*Unit*	116,00	2,80
56	Nangka muda/*Young jackfruit*	Kg	408,00	16,00
57	Bawang merah/*Onion*	Ons/*0.1 Kg*	35,10	1,35
58	Bawang putih/*Garlic*	Ons/*0.1 Kg*	83,60	3,96
59	Cabe merah/*Chillies*	Kg	26,40	0,85
60	Cabe rawit/*Cayenne pepper*	Kg	87,60	4,00
61	**G. KACANG-KACANGAN**/LEGUMES			
62	Kacang tanah tanpa kulit/*Peanuts without shell*	Kg	4 520,00	253,00

*) No komoditi berdasarkan no urut pada kuesioner Susenas (VSEN16.KP)
*) *Commodity number is based on a Susenas questionnaire (VSEN16.KP)*

http://www.bps.go.id

Tabel 11 Lanjutan
Table Continued

No *	Komoditi *Commodity*	Satuan *Unit*	Kalori (kkal) *Calorie (kcal)*	Protein (gram) *Protein (grams)*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
63	Tahu/*Tofu, soybean curd*	Kg	800,00	109,00
64	Tempe/*Fermented soybean cake*	Kg	1 430,00	120,00
65	**H. BUAH-BUAHAN**/*FRUITS*			
66	Jeruk/*Orange*	Kg	311,30	5,29
67	Mangga/*Mango*	Kg	365,30	3,64
68	Apel/*Apple*	Kg	484,50	4,25
69	Rambutan/*Rambutan*	Kg	276,00	3,60
70	Duku/*Lanzon*	Kg	403,20	6,40
71	Durian/*Durian*	Kg	294,80	5,50
72	Salak/*Zalacca*	Kg	1 350,60	4,68
73	Pisang/*Banana*	Kg	967,86	9,43
74	Pepaya/*Papaya*	Kg	345,00	3,75
75	Semangka/*Watermelon*	Kg	128,80	2,30
76	**I. MINYAK DAN KELAPA**/*OIL AND COCONUT*			
77	Minyak goreng/*Frying oil*	*Liter/Litre*	7 216,00	0,00
78	Minyak kelapa/*Coconut oil*	*Liter/Litre*	6 960,00	8,00
79	Kelapa/*Coconut*	Butir/*Unit*	1 335,50	12,65
80	**J. BAHAN MINUMAN**/*BEVERAGE STUFF*			
81	Gula pasir/*Sugar*	Ons/*0.1 Kg*	364,00	0,00
82	Gula merah/*Brown sugar*	Ons/*0.1 Kg*	377,00	3,00
83	Teh bubuk/*Powdered Tea*	Ons/*0.1 Kg*	132,00	19,50
84	Teh celup (sachet)/*Tea*	2 gram	2,64	0,39
85	Kopi bubuk/*Powdered coffee*	Ons/*0.1 Kg*	352,00	17,40
86	Kopi instan (sachet)/*Instant coffee*	20 gram	90,00	1,00
87	**K. BUMBU-BUMBUAN**/*SPICES*			
88	Garam/*Salt*	Gram	0,00	0,00
89	Kemiri/*Candlenut*	Gram	6,36	0,19
90	Ketumbar/jinten/*Coriander/cumin*	Gram	4,04	0,14
91	Merica/lada/*Pepper*	Gram	3,59	0,12
92	Asam/*Tamarind*	Gram	1,32	0,01
93	Terasi/petis/*Fish paste*	Gram	2,50	0,23
94	Kecap/*Soya sauce*	100 ml	36,79	4,56

*) No komoditi berdasarkan no urut pada kuesioner Susenas (VSEN16.KP)

*) *Commodity number is based on a Susenas questionnaire (VSEN16.KP)*

http://www.bps.go.id

Tabel 11 Lanjutan
Table Continued

No *	Komoditi *Commodity*	Satuan *Unit*	Kalori (kkal) *Calorie (kcal)*	Protein (gram) *Protein (grams)*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
95	Penyedap masakan/vetsin/*Monosodium glutamate*	Gram	0,00	0,00
96	Bumbu masak instan/*Instant spice*	Gram	0,00	0,00
97	Bumbu lainnya (pala, jahe, kunyit, dll)/*Other spices*	Gram	0,49	0,02
98	**L. KONSUMSI LAINNYA** *MISCELLANEOUS FOOD ITEM*			
99	Mie instan/*Instant noodle*	80 gram	356,00	8,00
100	Kerupuk mentah/*Crisps*	Ons/*0.1 Kg*	453,00	3,88
101	Bubur bayi kemasan/*Porridge in package*	150 gram	277,10	9,96
102	**M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI** *PREPARED FOOD AND BEVERAGES*			
103	Roti/*Bread*	Potong/*Piece*	156,31	2,60
104	Kue kering/biskuit/*Cookies*	Ons/*0.1 Kg*	426,30	6,19
105	Kue basah/*Boil or steam cake*	Buah/*Unit*	137,50	1,96
106	Makanan gorengan/*Fried food*	Potong/*Piece*	181,00	4,94
107	Gado-gado/ketoprak/pecel *Kind of salad with peanuts sauce*	Porsi/*Portion*	290,00	14,00
108	Nasi campur/rames *A plate of rice accompanied by a mixture of dishes*	Porsi/*Portion*	583,60	19,42
109	Nasi goreng/*Fried rice*	Porsi/*Portion*	552,00	6,40
110	Nasi putih/*Rice*	Porsi/*Portion*	391,60	4,62
111	Lontong/ketupat sayur *Rice steamed in a banana leaf or coconut leaf*	Porsi/*Portion*	263,80	5,93
112	Soto/gule/sop/rawon/cincang/*Soup*	Porsi/*Portion*	143,70	8,92
113	Mie bakso/mie rebus/mie goreng *Noodle (with meatball/boiled/fried)*	Porsi/*Portion*	529,00	6,82
114	Makanan ringan anak-anak/krupuk/kripik *Snack for children*	*Ons / 0.1 Kg*	509,10	6,28
115	Ikan (goreng, bakar, presto, pindang, pepes, dsb) *Fish (fried, roasted, etc.)*	Potong/*Piece*	624,00	70,35
116	Ayam/daging (goreng, bakar, dsb) *Chicken/meat (fried, roasted, etc.)*	Potong/*Piece*	490,00	66,20
117	Air kemasan/*Mineral water (bottle)*	Liter/*Litre*	0,00	0,00
118	Air kemasan galon/*Mineral water (gallon)*	Galon/*Gallon*	0,00	0,00
119	Es (tidak termasuk es krim)/*Other ice (exclude ice cream)*	Porsi/*Portion*	56,00	0,00

*) No komoditi berdasarkan no urut pada kuesioner Susenas (VSEN16.KP)

*) *Commodity number is based on a Susenas questionnaire (VSEN16.KP)*

http://www.bps.go.id

Tabel 11 **Lanjutan**
Table *Continued*

No *	Komoditi *Commodity*	Satuan *Unit*	Kalori (kkal) *Calorie (kcal)*	Protein (gram) *Protein (grams)*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
120	Minuman bersoda/mengandung CO2 *CO2 drink, sof drink*	Liter/*Litre*	240,00	0,00
121	Minuman jadi (kopi, kopi susu, teh, susu coklat, dll) *Prepared beverages*	Gelas/*Glass*	61,00	3,20
122	Minuman keras/beralkohol /*alcoholic beverages*	Liter/*Litre*	0,00	0,00
123	**N. ROKOK**/*CIGARETTES*			
124	Rokok kretek tanpa filter/*Clove non filter cigarettes*	Batang/*Unit*	0,00	0,00
125	Rokok kretek filter/*Clove filter cigarettes*	Batang/*Unit*	0,00	0,00
126	Rokok putih/*Cigarettes*	Batang/*Unit*	0,00	0,00

*) No komoditi berdasarkan no urut pada kuesioner Susenas (VSEN16.KP)
*) Commodity number is based on a Susenas questionnaire (VSEN16.KP)

http://www.bps.go.id

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation

http://www.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-Statistics Indonesia
Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax: (021) 3857046
Homepage : http://www.bps.go.id *E-mail*: bpshq@bps.go.id

ISSN 2089-2438